

TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER (TAPM)

**EFEK MODERASI GENDER ATAS PENGARUH KUALITAS
SISTEM INFORMASI, KUALITAS INFORMASI DAN *PERCEIVED
USEFULNESS* TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA SISTEM
INFORMASI MANAJEMEN KEUANGAN DAERAH (SIMDA)
KEUANGAN DI PEMERINTAH KABUPATEN PROBOLINGGO**



UNIVERSITAS TERBUKA

**TAPM diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Magister Manajemen**

Disusun Oleh :

NITYASA RAHAJENG

NIM. 500650213

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS TERBUKA

JAKARTA

2019

Abstrak

Efek Moderasi Gender atas Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi dan *Perceived Usefulness* Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) Keuangan di Pemerintah Kabupaten Probolinggo

Nityasa Rahajeng

Program Pasca Sarjana
Universitas Terbuka

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari kualitas sistem informasi, kualitas informasi dan *perceived usefulness* terhadap kepuasan pengguna SIMDA Keuangan. Penelitian ini menggunakan instrumen *end-user computer satisfaction* yang dibangun oleh Doll and Torkzadeh (1988). Penelitian ini juga memodifikasi model kesuksesan sistem informasi dari DeLone and McLean (1992). Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer berdasarkan kuesioner yang disebarikan pada pengguna SIMDA Keuangan yang bekerja pada berbagai organisasi sektor publik di Kabupaten Probolinggo. Peneliti memperoleh responden sebanyak 68 orang karyawan yang menggunakan SIMDA Keuangan dalam kegiatan operasionalnya. Data telah dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda dan *moderating regression analysis*.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna SIMDA Keuangan, kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna SIMDA Keuangan dan *perceived usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna SIMDA Keuangan. Selanjutnya hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *gender* tidak memiliki pengaruh yang signifikan sebagai variabel moderating dari kualitas sistem informasi, kualitas informasi dan *perceived usefulness*.

Implikasi dari penelitian ini relevan bagi organisasi sektor publik yang mengadopsi dan mengembangkan sistem informasi berbasis komputer bagi kegiatan operasionalnya untuk memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna SIMDA Keuangan.

Kata Kunci: Kualitas sistem informasi, kualitas informasi, *perceived usefulness* dan kepuasan pengguna SIMDA Keuangan

;

Abstract

The Moderating Effects of Gender on the Influence of Information System Quality, Information Quality and Perceived Usefulness to the User Satisfaction of Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) Keuangan in Probolinggo Regency

Nityasa Rahajeng

*Graduate Studies Program
Indonesia Open University*

The objectives of the research are to examine the effect of information system quality, information quality, and perceived usefulness on user satisfaction of SIMDA Keuangan. This research also modifies end-user computer satisfaction instruments developed by Doll and Torkzadeh (1988), information system success model from DeLone and McLean (1992). Data used in this research is primary data based on questionnaires distributed to the users of SIMDA Keuangan who work at variety of public sector organizations in Probolinggo Regency. In that public sector organizations observant to get response of 68 employee respondent who apply SIMDA Keuangan in its operational. The data were analyzed by using multiple regression and moderating regression analysis.

Results show that the information system quality, information quality and perceived usefulness have positive and significant effect on the user satisfaction of SIMDA Keuangan. The moderating regression analysis indicates that gender is not a moderating variable on the effect of information system quality, information quality, and perceived usefulness on user satisfaction.

The implication of the research is relevant toward public sector organizations which adopt and advance information system in its operational to consider factors which influence user satisfaction of SIMDA Keuangan.

Key Words: Information system quality, information quality, gender, perceived usefulness and user satisfaction of SIMDA Keuangan.

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER MANAJEMEN KEUANGAN

PERNYATAAN

TAPM yang berjudul “Efek Moderasi Gender atas Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi dan *Perceived Usefulness* Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) Keuangan di Pemerintah Kabupaten Probolinggo” adalah hasil karya saya sendiri, dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiat), maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Jember,

Yang membuat pernyataan,

METERAI
TAMPIL

0B7A FF628963037

0000
EMERIBU RUPIAH

NITYASA RAHAJENG
NIM. 500650213

**UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN KEUANGAN**

PENGESAHAN

Nama : Nityasa Rahajeng
 NIM : 500650213
 Program Studi : Magister Manajemen Keuangan
 Judul TAPM : Efek Moderasi Gender atas Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi dan *Perceived Usefulness* Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) Keuangan di Pemerintah Kabupaten Probolinggo

Telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Penguji Tugas Akhir Program Magister Manajemen (TAPM) Program Pascasarjana Universitas Terbuka pada:

Hari/Tanggal : Jum'at / 08 Februari 2019
 Waktu : 14.45-16.15 WIB

dan telah dinyatakan LULUS

PANITIA PENGUJI TAPM

Ketua Komisi Penguji

Amalia Kusuma Wardini, S.E., M.Com., Ph.D.

Tandatangan




Penguji Ahli

Dr. Mahjus Ekananda Sitompul, M.M., M.S.E



Pembimbing I

Prof. Tatang Ary Gumanti, Ph.D



Pembimbing II

Rini Yayuk Priyati, S.E., M.Ec., Ph.D



LEMBAR PERSETUJUAN TAPM

Judul TAPM : Efek Moderasi Gender atas Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi dan *Perceived Usefulness* Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) Keuangan di Pemerintah Kabupaten Probolinggo

Penyusun TAPM : Nityasa Rahajeng
 NIM : 500650213
 Program Studi : Magister Manajemen Keuangan
 Hari/Tanggal : Jum'at / 08 Februari 2019

Menyetujui :

Pembimbing II,

Pembimbing I,

Rini Yayuk Priyati, S.E., M.Ec., Ph.D
 NIP. 19761012 200112 2 002

Prof. Tatang Ary Gumanti, Ph.D
 NIP. 19661125 199103 1 002

Penguji Ahli

Dr. Mahjus Ekananda Sitompul, M.M., M.S.E
 NIP. 0608050378

Mengetahui,

Ketua Pascasarjana Ekonomi dan Bisnis

Dekan Fakultas Ekonomi

Amalia Kusuma Wardini, S.E., M.Com., Ph.D.
 NIP. 19700918 200501 2 001

Dr. Ali Muktiyanto, S.E., M.Si.
 NIP. 19720824 200012 1 001



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS TERBUKA
Jl. Cabe Raya, Pondok Cabe, Ciputat 15418
Telp. 021-7415050, Faks. 021-7415588**

RIWAYAT HIDUP



Nama : Nityasa Rahajeng
NIM : 500650213
Tempat dan Tanggal Lahir : Madiun, 21 Juni 1987
Registrasi Pertama : 2016.2
Riwayat Pendidikan : Lulus SD di MI Islamiyah Madiun pada tahun 1999
Lulus SMP di SMPN 3 Probolinggo pada tahun 2002
Lulus SMA di SMAN 1 Probolinggo pada tahun 2005
Lulus S1 di Universitas Brawijaya Malang pada tahun 2009
Riwayat Pekerjaan : Tahun 2011 s/d sekarang sebagai PNS di Pemerintah Kabupaten Probolinggo.
Alamat Tetap : Jl. Hayam Wuruk 1/9 Probolinggo
Telp/HP : 08525777424

Jember, 25 Maret 2019

Nityasa Rahajeng
NIM. 500650213

PRAKATA

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kepada Allah S.W.T atas semua rahmat dan anugerah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan TAPM ini yang berjudul “Efek Moderasi Gender atas Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi dan *Perceived Usefulness* Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) Keuangan di Pemerintah Kabupaten Probolinggo”.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan TAPM ini tidak terlepas dari bantuan, petunjuk, nasihat dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat mengatasi berbagai kesulitan yang timbul sehingga TAPM ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Dalam kesempatan ini pula, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Mohammad Imam Farisi, M.Pd. selaku Direktur Universitas Terbuka Jember.
2. Bapak Prof. Tatang Ary Gumanti, Ph.D. serta Ibu Rini Yayuk Priyati, S.E.,M.Ec., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, saran dan nasihat sehingga TAPM ini dapat terselesaikan.
3. Seluruh Dosen Program Pascasarjana Magister Manajemen Keuangan Universitas Terbuka atas pengabdianya untuk membina dan mendidik penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Terbuka.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| ABSTRAK | ii |
| LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT | iv |
| LEMBAR PENGESAHAN | v |
| LEMBAR PERSETUJUAN TAPM | vi |
| RIWAYAT HIDUP | vii |
| PRAKATA | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 9 |
| A. Sistem Informasi dan Data | 9 |
| 1. Fungsi, Tujuan dan Manfaat Sistem Informasi | 10 |
| 2. Ukuran Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi..... | 10 |
| B. Sistem Informasi Berbasis Komputer | 11 |
| 1. Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah | |

| | |
|--|----|
| (SIMDA) Keuangan | 12 |
| C. Kepuasan Pengguna Sistem Informasi | 13 |
| D. Variabel Moderating <i>Gender</i> | 16 |
| E. Faktor-faktor yang Memengaruhi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi.. | 17 |
| 1. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna SIMDA Keuangan..... | 17 |
| 2. Pengaruh Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna SIMDA Keuangan..... | 20 |
| 3. Pengaruh <i>Perceived Usefulness</i> Terhadap Kepuasan Pengguna SIMDA Keuangan..... | 22 |
| 4. Moderasi Gender atas Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi dan <i>Perceived Usefulness</i> terhadap Kepuasan Pengguna SIMDA Keuangan | 24 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 26 |
| A. Objek Penelitian | 26 |
| B. Populasi | 26 |
| C. Sampel dan Teknik Sampling | 26 |
| D. Jenis dan Sumber Data | 27 |
| E. Metode Pengumpulan Data | 27 |
| F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasionalnya | 27 |
| G. Skala Pengukuran Variabel | 28 |
| H. Pengujian Hipotesis..... | 29 |
| 1. Uji t | 30 |
| I. Uji Instrumen Penelitian dan Uji Asumsi Klasik | 32 |

| | |
|--|----|
| 1. Uji Instrumen Penelitian | 32 |
| a. Uji Validitas..... | 32 |
| b. Uji Reliabilitas..... | 32 |
| 2. Uji Asumsi Klasik..... | 33 |
| a. Uji Normalitas | 33 |
| b. Uji Multikolinearitas | 33 |
| c. Uji Heteroskedastisitas | 35 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 36 |
| A. Analisis Data | 36 |
| 1. Karakteristik Responden | 36 |
| a. Jenis Kelamin | 36 |
| b. Usia Responden..... | 37 |
| c. Lama Bekerja..... | 37 |
| d. Pendidikan Akhir..... | 38 |
| e. Pangkat/Golongan | 38 |
| f. Tempat Kerja | 39 |
| 2. Uji Instrumen Penelitian | 40 |
| a. Uji Validitas..... | 40 |
| b. Uji Reliabilitas..... | 42 |
| 3. Analisis Regresi Moderasi (<i>Moderating Regression Analysis</i>) | 42 |
| a. Analisis Regresi Tanpa Moderasi | 43 |
| b. Analisis Regresi Moderasi <i>Gender</i> | 43 |
| 4. Uji Hipotesis | 45 |
| 5. Uji Asumsi Klasik..... | 46 |

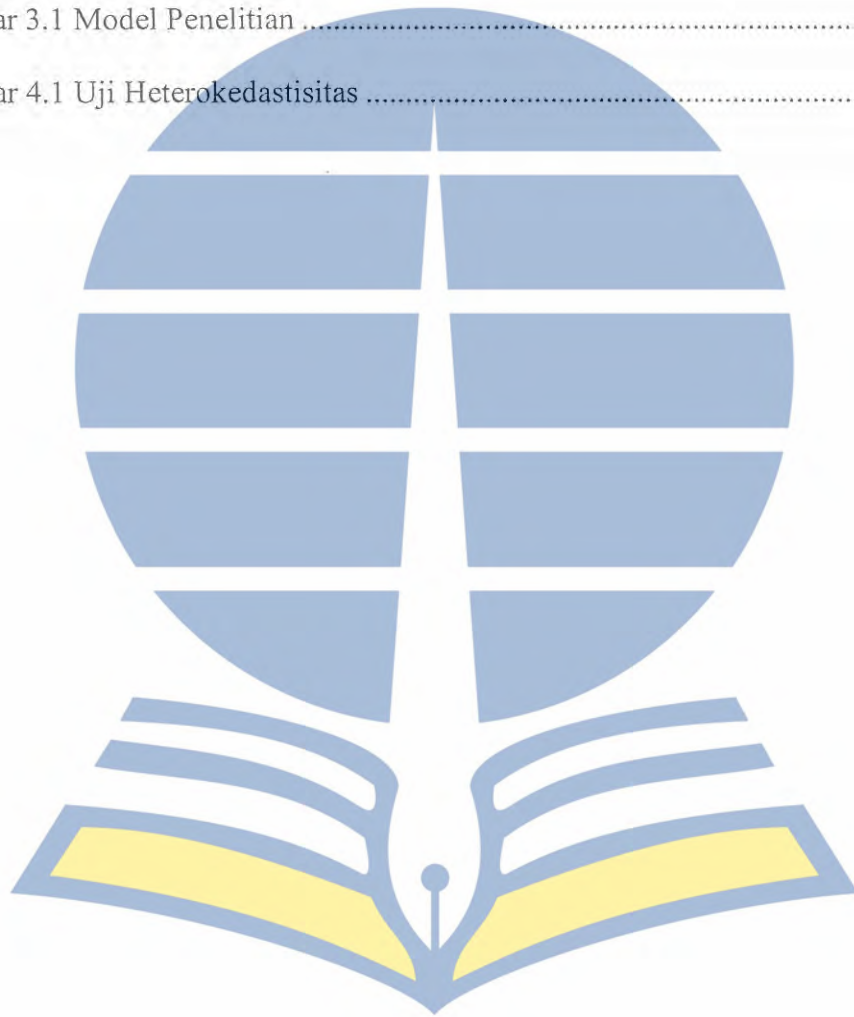
| | |
|---|----|
| a. Uji Normalitas | 46 |
| b. Uji Multikolinearitas | 46 |
| c. Uji Heteroskedastisitas | 47 |
| B. Pembahasan | 48 |
| 1. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna SIMDA Keuangan..... | 49 |
| 2. Pengaruh Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna SIMDA Keuangan..... | 50 |
| 3. Pengaruh <i>Perceived Usefulness</i> Terhadap Kepuasan Pengguna SIMDA Keuangan..... | 52 |
| 4. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi dan <i>Perceived Usefulness</i> terhadap Kepuasan Pengguna SIMDA Keuangan dengan Moderasi <i>Gender</i> | 54 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Kesimpulan | 56 |
| B. Keterbatasan | 57 |
| C. Saran..... | 57 |
| DAFTAR PUSTAKA | |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|----------------|
| Tabel 2.1 Ukuran <i>End-User Computing Satisfaction</i> | 15 |
| Tabel 2.2 Rangkuman Model Variabel Moderating <i>Gender</i> | 17 |
| Tabel 2.3 Ukuran Kualitas Sistem Informasi | 18 |
| Tabel 2.4 Ukuran Kualitas Informasi | 21 |
| Tabel 2.5 Ukuran <i>Perceived Usefulness</i> | 23 |
| Tabel 4.1 Jenis Kelamin | 37 |
| Tabel 4.2 Usia Responden | 37 |
| Tabel 4.3 Lama Bekerja | 38 |
| Tabel 4.4 Pendidikan Akhir | 38 |
| Tabel 4.5 Pangkat/Golongan | 39 |
| Tabel 4.6 Tempat Kerja | 39 |
| Tabel 4.7 Uji Validitas | 41 |
| Tabel 4.8 Uji Reliabilitas | 42 |
| Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi | 43 |
| Tabel 4.10 Analisis Regresi dengan Moderasi Gender | 44 |
| Tabel 4.11 <i>Kolmogorov-Smirnov Goodness of Fit Test</i> | 46 |
| Tabel 4.12 Uji Multikolinearitas | 47 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|----------------|
| Gambar 2.1 Proses Pengolahan Data | 10 |
| Gambar 3.1 Model Penelitian | 29 |
| Gambar 4.1 Uji Heterokedastisitas | 48 |



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 - Kuesioner

Lampiran 2 – Tabulasi Data

Lampiran 3 – Uji Instrumen Kualitas SIMDA

Lampiran 4 - Uji Instrumen Kualitas Informasi

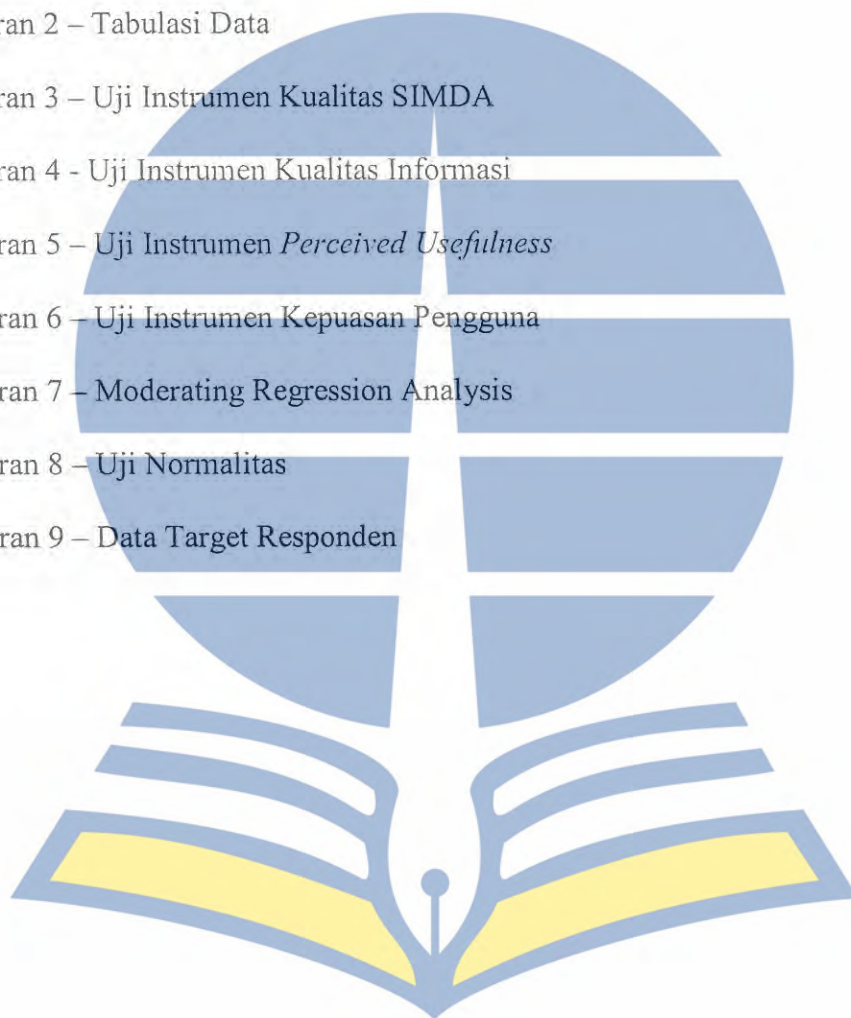
Lampiran 5 – Uji Instrumen *Perceived Usefulness*

Lampiran 6 – Uji Instrumen Kepuasan Pengguna

Lampiran 7 – Moderating Regression Analysis

Lampiran 8 – Uji Normalitas

Lampiran 9 – Data Target Responden





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ketersediaan informasi berguna untuk membantu setiap proses yang terjadi dalam bisnis dan administrasi di institusi pendidikan, perusahaan, dan instansi pemerintah. Dukungan informasi yang memadai dapat menunjang proses kegiatan yang dilakukan oleh suatu organisasi karena informasi adalah sumber daya bagi suatu organisasi. Saat ini, proses ketersediaan informasi menjadi singkat dan mudah karena adanya dukungan dari teknologi informasi.

Informasi akan menjadi lebih berguna jika ada sistem yang mengaturnya. Sistem informasi adalah usaha untuk mendapatkan serta menghasilkan informasi yang memadai dan akurat dalam kerangka sistem. Organisasi merespon perkembangan teknologi informasi dengan membuat sistem informasi berbasis komputer.

Kebutuhan pengguna sistem informasi terhadap sistem informasi berbasis komputer harus dapat diketahui oleh perancang sistem informasi agar sistem informasi yang akan digunakan dapat memenuhi kebutuhan organisasi pengguna sistem informasi tersebut akan merasa puas dan termotivasi untuk bekerja secara optimal (Limantara dan Devie, 2003). Livari (2005) menyatakan bahwa kualitas sistem informasi dan kualitas informasi berpengaruh terhadap kesuksesan sistem informasi. Livari juga menemukan persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi. Pengguna sistem informasi akan merasakan kepuasan dalam penggunaan sistem informasi apabila

dapat merasakan manfaat atas sistem yang digunakan. Istianingsih dan Wijanto (2008) juga menyatakan bahwa kualitas sistem informasi, kualitas informasi, dan *perceived usefulness* berpengaruh terhadap kepuasan pengguna perangkat lunak (*software*).

Organisasi membutuhkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan. Agar proses kegiatan berjalan secara efektif dan efisien, organisasi membutuhkan kualitas informasi yang memadai. Kualitas informasi adalah persepsi pengguna terhadap kualitas informasi dari *software*. Penggunaan *software* bertujuan untuk menghasilkan informasi secara cepat dan akurat. Gong dan Xu (2004) menyatakan persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) sebagai probabilitas subjektif pengguna yang memakai sistem dan dapat meningkatkan harapannya. Sedangkan Teo *et al.* (2007) menyatakan bahwa persepsi kegunaan merupakan probabilitas subjektif pengguna yang memakai sistem informasi tersebut akan menghasilkan manfaat bagi diri sendiri atau organisasi.

Penelitian ini dimotivasi oleh penelitian Istianingsih dan Wijanto (2008) yang menguji pengaruh kualitas sistem informasi, kualitas informasi, dan *perceived usefulness* terhadap kepuasan pengguna *software*. Ada dua perbedaan utama dari penelitian ini dibandingkan dengan penelitian Istianingsih dan Wijanto. Pertama, mereka menggunakan *perceived usefulness* sebagai variabel intervening, sedangkan penelitian ini menggunakan *perceived usefulness* sebagai variabel independen. Hal ini didasarkan pada argumen bahwa reaksi dan persepsi seseorang terhadap sesuatu hal akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut. Reaksi dan persepsi pengguna sistem informasi akan memengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi,

sehingga alasan seseorang dalam melihat manfaat dan kemudahan penggunaan sistem informasi menjadikan tindakan atau perilaku orang tersebut sebagai tolok ukur dalam kepuasan pengguna sistem informasi. Kedua, Istianingsih dan Wijanto (2008) menggunakan data primer dengan kuesioner untuk pengguna *software* pada perusahaan di Indonesia. Sedangkan penelitian ini memakai data primer dengan kuesioner untuk pengguna *software* di Pemerintah Daerah yaitu di Kabupaten Probolinggo. Perbedaan organisasi bisa jadi akan menghasilkan perbedaan temuan, karena organisasi publik memiliki keunikan tersendiri.

Pemilihan objek didasarkan pada sejumlah pertimbangan. Pertama, daerah mempunyai kewenangan yang lebih besar untuk mengatur rumah tangganya sendiri pada era otonomi daerah sekarang ini dengan tujuan agar masyarakat mendapatkan pelayanan maksimal dari pemerintah, kemudian masyarakat dapat lebih mudah memantau penggunaan dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan menciptakan persaingan sehat antardaerah serta dapat meningkatkan inovasi daerah.

Kedua, perkembangan teknologi informasi dapat mendukung sistem informasi yang efektif dan memberikan nilai tambah bagi suatu organisasi sehingga dapat membantu memberi sarana bagi pemerintah daerah dalam menyusun APBD. Instansi pemerintah membutuhkan adanya ketersediaan informasi yang lengkap dan tepat waktu untuk membantu proses administrasi di dalamnya.

Berbagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Probolinggo telah menggunakan sistem informasi berbasis komputer, sehingga diharapkan data Pemerintah Daerah dapat terintegrasi dengan baik. Prinsip cepat, tepat, dan akurat

pada sistem pengelolaan keuangan diperlukan dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Salah satu bentuk *software* yang digunakan oleh berbagai OPD di Pemerintah Kabupaten Probolinggo adalah Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan. Proses pengelolaan keuangan daerah diawali perencanaan, penyusunan anggaran, hingga pelaporan keuangan daerah dapat ditangani oleh aplikasi SIMDA Keuangan.

Masalah yang biasanya muncul dalam penggunaan sistem informasi berbasis komputer adalah pengguna kurang memahami cara mengoperasikan sistem informasi berbasis komputer yang mereka gunakan. Hal tersebut dapat menimbulkan masalah bagi pengguna. Menurut Kepala Bidang Akuntansi Badan Keuangan Daerah Kabupaten Probolinggo, di Kabupaten Probolinggo masih sering terdapat kesalahan *entry* oleh operator dikarenakan kurang memahami cara mengoperasikan SIMDA Keuangan. Kemudian sering juga terdapat ketidaksesuaian data keuangan yang dihasilkan oleh SIMDA Keuangan dengan data yang telah *dientry* oleh operator dikarenakan sistem mengalami masalah (*error*). Hal tersebut mengakibatkan ketidaksesuaian penyerapan anggaran sehingga laporan keuangan menjadi tidak valid karena terdapat selisih. Kesulitan teknis yang mengganggu dalam sistem informasi berbasis komputer dapat membuat pengguna *stress* dan turunya tingkat kepuasan pengguna. Apabila pengguna merasa kurang puas dengan sistem informasi berbasis komputer yang digunakan, maka ada kemungkinan pengguna enggan menggunakan sistem tersebut. Oleh karena itu, untuk menentukan apakah sistem informasi berbasis komputer itu memang dibutuhkan dan dapat digunakan

sebagaimana mestinya, salah satu permasalahan yang perlu dipertimbangkan adalah kepuasan pengguna pada penggunaan sistem informasi berbasis komputer tersebut. Kepuasan pengguna sistem informasi adalah tingkat kepuasan pengguna terhadap *software* dan *output* yang dihasilkan oleh *software* tersebut.

Pengembangan sistem informasi memerlukan suatu perencanaan untuk menghindari adanya penolakan karena peralihan sistem manual menjadi sistem komputerisasi terkait perubahan perilaku dan organisasi. Untuk menghindari penolakan sistem informasi, dibutuhkan kualitas sistem informasi yang memadai dan memberikan keuntungan bagi pengguna, dapat membantu organisasi untuk mencapai tujuannya serta dapat berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Kualitas sistem informasi pada penelitian ini adalah kualitas *software* yang dipakai.

Penelitian ini menambahkan satu variabel moderasi, yaitu *gender*. Alasan penggunaan *gender* sebagai variabel moderasi adalah sebagai berikut. Menurut Rustiana (2004), pria bisa melakukan apapun demi mencapai kesuksesan serta bertindak secara kreatif dan inovatif, sedangkan wanita lebih mementingkan aspek harmonisasi dalam melakukan tugas-tugasnya dan kurang mementingkan aspek kreatifitas dan inovasi. Untuk keahlian dalam penggunaan komputer, pria cenderung lebih baik dibandingkan dengan wanita. Pria memiliki keputusan yang berbeda dalam pengembangan teknologi informasi dibandingkan dengan wanita. Keahlian pria lebih baik dari wanita dalam menggunakan komputer. Menurut Dwarawati (2005), terdapat perbedaan antara pria dan wanita dalam komitmen organisasi dan kepuasan kerja. Perbedaan *gender* juga merupakan faktor dalam mengukur kepuasan pengguna. Menurut Venkatesh dan Morris (2000), *perceived usefulness*

memiliki pengaruh yang kuat terhadap wanita dibandingkan dengan pria. Pada *survey* pertama dalam penelitian ini didapatkan jumlah pengguna SIMDA Keuangan wanita sebesar 25% dan pria sebesar 75%. Jadi, jenis kelamin pegawai diprediksi akan menjadi pemoderasi atas hubungan antar variabel-variabel penelitian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikaitkan dengan pemahaman dari pengguna sistem informasi, jelas bahwa kepuasan pengguna sistem informasi dipengaruhi oleh sejumlah faktor. Faktor-faktor yang dimaksud adalah kualitas dari sistem informasi, kualitas informasi, *perceived usefulness*. Selain faktor-faktor tersebut, *gender* menjadi pemoderasi atas pengaruh faktor-faktor tadi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi.

Berpijak dari kenyataan tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kualitas sistem informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna SIMDA Keuangan?
2. Apakah kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna SIMDA Keuangan?
3. Apakah *perceived usefulness* berpengaruh terhadap kepuasan pengguna SIMDA Keuangan?
4. Apakah *gender* memoderasi pengaruh kualitas sistem informasi, kualitas informasi dan *perceived usefulness* terhadap kepuasan pengguna SIMDA Keuangan?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis:

1. pengaruh kualitas sistem informasi terhadap kepuasan pengguna SIMDA Keuangan
2. pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna SIMDA Keuangan
3. pengaruh *perceived usefulness* terhadap kepuasan pengguna SIMDA Keuangan
4. apakah *gender* memoderasi hubungan antara kualitas sistem informasi, kualitas informasi dan *perceived usefulness* terhadap kepuasan pengguna SIMDA Keuangan

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sejumlah pihak. Berikut ini diulas manfaat hasil penelitian ini.

1. Bagi Pengguna Sistem Informasi
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi berbasis komputer.
2. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Penelitian Selanjutnya
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi pada literatur sistem informasi dalam hal faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi berbasis komputer dan *gender* sebagai variabel moderating.





BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

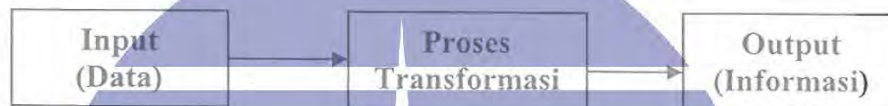
A. Sistem Informasi dan Data

Sistem informasi dibuat untuk membantu pengambilan keputusan manajerial (O'Brien dan Marakas, 2010). Kepentingan pengambilan keputusan manajer ataupun praktisi bisnis didukung oleh sistem informasi. Sistem informasi manajemen menghasilkan laporan, tampilan, dan respon untuk mencukupi kebutuhan informasi.

Laudon dan Laudon (2010) menyatakan bahwa komponen-komponen yang saling berkaitan serta informasi yang dikumpulkan, diolah, disimpan dan ditampilkan untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, pengaturan, analisis, dan visualisasi pada suatu organisasi disebut dengan sistem informasi. Sedangkan menurut McLeod dan Schell (2008), sistem informasi manajemen merupakan informasi yang disediakan oleh sistem berbasis komputer bagi pengguna kebutuhan dalam bentuk laporan dan *output* dari informasi. Informasi biasanya diperlukan pada saat mengambil keputusan dalam pemecahan masalah.

Sistem informasi berupa sejumlah data yang diolah untuk menjadi informasi. Informasi tersebut dihasilkan bagi kepentingan penggunanya, sehingga harus jelas apa yang dimaksud dengan informasi dan data. Menurut O'Brien dan Marakas (2010), data merupakan fakta-fakta atau pengamatan yang masih mentah atau karakteristik dari fenomena fisik. Sedangkan informasi merupakan data yang telah diubah bentuknya menjadi lebih berguna dan berharga untuk pengguna secara spesifik sehingga dapat dipergunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Jadi,

data biasanya merupakan subjek yang mengalami proses penambahan nilai, dimana isi dari data tersebut untuk dianalisis dan dievaluasi dan ditempatkan pada tempat yang sesuai dengan penggunaannya. Gambar 2.1 menyajikan proses input menjadi output setelah melalui serangkaian aktivitas proses.



Gambar 2.1 Proses Pengolahan Data

1. Fungsi, Tujuan, dan Manfaat Sistem Informasi

Sistem informasi memiliki setidaknya lima fungsi yaitu mengumpulkan, memroses, mengelola dan mengendalikan data, serta menghasilkan informasi (Riasetiawan, 2005). Tujuan pendesainan sebuah sistem seperti menentukan manfaat yang dapat dihasilkan oleh penggunaan sistem informasi. Gelinas *et al.* (2005) menjelaskan bahwa terdapat beberapa manfaat penggunaan sistem informasi, yaitu memfasilitasi kegiatan operasi perusahaan, memberikan kemudahan dalam pemantauan sistem operasional yang berjalan, mengintegrasikan sistem akuntansi, mengarahkan manajemen agar menyediakan orang, peralatan, kebijakan dan komponen lain, serta mengakomodasi kebutuhan pengguna.

2. Ukuran Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi

Membangun sistem informasi membutuhkan biaya yang besar sehingga perlu adanya indikator untuk mengukur kesuksesan sebuah sistem informasi. Beberapa faktor yang dapat menjadi ukuran kesuksesan penerapan sistem informasi (Husein dan Wibowo, 2000) antara lain:

1. tingkat penggunaan dari sistem tersebut relatif tinggi,
2. tingkat kepuasan dari pengguna sistem tersebut,
3. menguntungkan pengguna sistem informasi,
4. sistem tersebut dapat memenuhi tujuan-tujuan yang spesifik dari organisasi,
dan
5. adanya timbal balik keuangan bagi organisasi.

B. Sistem Informasi Berbasis Komputer

Para manajer perusahaan harus memahami kemampuan dari beragam kategori komputer dan pengaturan proses komputer. Jenis-jenis komputer dan pengaturan kekuatan proses yang harus digunakan oleh bisnis tergantung pada sifat organisasi dan masalah yang dihadapinya. Komputer dibedakan berdasarkan ukuran fisiknya. Ukuran fisik ini akan memengaruhi kemampuan komputer dalam memproses data. Berdasarkan ukuran fisik dan kemampuan pemrosesannya, Laudon and Laudon (2010) mengategorikan komputer menjadi *mainframe* komputer, komputer *midrange*, personal komputer, *workstation*, dan super komputer.

Bodnar dan Hopwood (2010) mendefinisikan sistem informasi berbasis komputer sebagai *hardware* dan *software* yang dibuat untuk mengubah data menjadi informasi bermanfaat. Selain itu, sistem informasi berbasis komputer merupakan suatu sistem yang terdiri dari manusia dan mesin yang memanfaatkan *hardware* dan *software* komputer, yang bertujuan untuk menyediakan informasi sebagai pendukung operasi dan pengambilan keputusan pada sebuah organisasi. Beberapa keunggulan yang dimiliki oleh sistem informasi berbasis komputer yaitu mengolah data dengan

cepat, tingginya tingkat akurasi informasi, sumber daya manusia yang efisien serta akses informasi yang mudah (Wahyono, 2004).

1. Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) Keuangan

SIMDA Keuangan berbasis komputer menangani serta menghubungkan konsolidasi data antara OPD (Organisasi Perangkat Daerah) dengan Badan Keuangan Daerah agar data di Pemerintah Daerah dapat terintegrasi dengan baik. SIMDA Keuangan mengelola keuangan daerah yang meliputi penganggaran, penatausahaan, akuntansi dan pelaporan.

Seluruh OPD Pemerintah Kabupaten Probolinggo telah menggunakan aplikasi SIMDA Keuangan 2.7. *Output* dari aplikasi SIMDA Keuangan ada sejumlah hal. Berikut ini diuraikan masing-masing output yang ada.

a. Penganggaran

Yang terdiri dari:

- Rencana Kerja Anggaran (RKA),
- Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) dan Penjabaran RAPBD,
- APBD dan Penjabaran APBD beserta perubahannya,
- Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA).

b. Penatausahaan

Yang terdiri dari:

- Surat Penyediaan Dana (SPD),

- Surat Permintaan Pembayaran (SPP),
- Surat Perintah Membayar (SPM),
- Surat Pertanggungjawaban (SPJ),
- Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D),
- Surat Tanda Setoran (STS), beserta register dan formulir pengendalian anggaran.

c. Akuntansi dan Pelaporan

Yang terdiri dari:

- Jurnal,
- Buku Besar,
- Buku Pembantu,
- Laporan Keuangan (Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Arus Kas dan Neraca),
- Perda Pertanggungjawaban dan Penjabarannya.

C. Kepuasan Pengguna Sistem Informasi

Perasaan senang atau kecewa seseorang terhadap kinerja dan harapan-harapannya disebut dengan kepuasan (Kotler, 2009). Apabila kinerja berada di bawah harapan, maka pengguna menjadi tidak puas. Sebaliknya, apabila kinerja memenuhi harapan, maka pengguna akan merasa puas. Kepuasan pengguna sistem informasi dapat dilihat dari *output* sistem informasi seperti laporan yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan dapat digunakan untuk mengambil keputusan.

Menurut DeLone dan McLean (2003), kepuasan pengguna (*user satisfaction*) dipengaruhi oleh kualitas sistem dan kualitas informasi yang baik, direpresentasikan oleh *usefulness* dari *output* sistem. Kualitas sistem mempunyai arti kualitas dari gabungan *hardware* dan *software* pada sistem informasi. Artinya, semakin baik kualitas sistem dan kualitas *output* sistem, pengguna akan semakin merasa senang untuk menggunakan sistem kembali dan intensitas penggunaan sistem akan meningkat. Penggunaan berulang-ulang berarti adanya manfaat bagi pengguna hingga mengakibatkan pengguna menjadi lebih puas.

Kepuasan pengguna dapat dipengaruhi oleh *perceived usefulness*. Rai *et al.* (2002) menyatakan bahwa dampak dari penggunaan sistem informasi adalah peningkatan kinerja seseorang yang akan berpengaruh terhadap tingkat kepuasan pengguna. Livari (2005) menunjukkan adanya pengaruh variabel *perceived usefulness* terhadap *user satisfaction*. Apabila pengguna sistem informasi merasa mendapatkan manfaat dari sistem yang digunakan, maka pengguna tersebut akan menjadi puas dalam menggunakan sistem itu.

Dalam penelitian ini, *end-user computing satisfaction* (EUCS) dijadikan sebagai model yang akan menjelaskan faktor apa yang mempunyai pengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi berbasis komputer. Menurut Chin dan Lee (2000), EUCS adalah seluruh kecenderungan evaluasi pengguna akhir mengenai pengalaman yang berhubungan dengan sistem informasi.

Penelitian ini, meninjau ulang inti yang membangun atau konstruk pada EUCS, dimana faktor penentunya adalah kepuasan pengguna sistem informasi berbasis

komputer. Penjelasan mengenai kepuasan pengguna sistem informasi berbasis komputer disajikan dalam Tabel 2.1 (Doll dan Torkzadeh, 1988, hal 159-174).

Tabel 2.1 Ukuran End-User Computing Satisfaction

| Konstruk | Item |
|---|--|
| <i>Content</i> (Isi) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah sistem menyediakan informasi tepat seperti yang anda butuhkan? 2. Apakah isi informasi sesuai dengan kebutuhan anda? 3. Apakah sistem menyediakan laporan persis seperti apa yang anda butuhkan? 4. Apakah sistem menyediakan informasi yang cukup? |
| <i>Accuracy</i> (Tepat) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah sistem sudah akurat? 2. Apakah anda puas dengan keakuratan sistem? |
| <i>Format</i> (Bentuk) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah menurut anda <i>output</i> yang dihasilkan sudah disampaikan dalam format yang bermanfaat? 2. Apakah informasi sudah jelas? |
| <i>Ease of Use</i> (Mudah digunakan) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah sistem bersifat <i>user friendly</i>? 2. Apakah sistem mudah untuk digunakan? |
| <i>Timeliness</i> (Tepat waktu) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda mendapat informasi yang anda butuhkan tepat pada waktunya? 2. Apakah sistem menyediakan informasi terbaru? |

Menurut Galletta dan Lederer (1989), kepuasan pengguna informasi memiliki pengaruh potensial pada tiga area penting. Pertama, dilihat dari sudut pandang pengguna, tujuan dari sistem informasi manajemen yaitu sebagai peningkatan kemampuan akses informasi sehingga dapat memberikan pandangan dalam mengembangkan sistem. Kedua, kepuasan pengguna sistem informasi juga berpengaruh terhadap kualitas kerja. Pengguna yang tidak puas dapat berakibat bekerja menjadi tidak menyenangkan. Oleh karena itu, suasana kerja yang baik dapat membuat karyawan bekerja dengan optimal. Ketiga, penggunaan sistem informasi dijalankan untuk tujuan tertentu serta berhubungan dengan kepuasan pengguna dan mengarah pada suatu perilaku yang akan memengaruhi penggunaan sistem informasi.

D. Variabel Moderating *Gender*

Ada banyak bukti yang menunjukkan bahwa *gender* dapat menjadi pemoderasi atas hubungan antar variabel. Hal ini berkaitan dengan sifat dari *gender* sebagai salah satu pembeda karakteristik manusia, yaitu apakah berkelamin pria atau wanita. Kategori *gender* adalah pria dan wanita sebagai alat analitis dalam memahami proses sosial serta sifat yang lekat pada pria dan wanita yang dibentuk oleh faktor-faktor sosial dan budaya (Handayani dan Sugiarti, 2006). *Gender* merupakan konsep yang dipakai untuk mengenal perbedaan pria dan wanita dari segi sosial dan budaya yang mendefinisikan pria dan wanita dari sudut non biologis (Mufidah, 2003).

Venkatesh dan Morris (2000) mengungkapkan bahwa dari perbandingan antara laki-laki dan perempuan dengan tiga poin pengukuran, diketahui bahwa minat berperilaku untuk menggunakan teknologi bagi laki-laki lebih dipengaruhi oleh persepsi rasa manfaat yang akan dirasakan ketika menggunakan suatu teknologi. Sebaliknya, minat berperilaku untuk menggunakan teknologi bagi perempuan lebih dipengaruhi oleh persepsi mereka atas dasar kemudahan dan norma subyektif. Dengan demikian, *gender* berpotensi memoderasi sikap dan perilaku berkaitan dengan teknologi (Palupi dan Tjahjono, 2008). Wilson (2001) mengidentifikasi empat kendala utama yang membatasi perempuan di sektor teknologi, yaitu:

1. stereotip gender dan sikap masyarakat,
2. tanggung jawab keluarga,
3. batasan waktu kerja, dan

4. kurangnya kepercayaan diri dalam menyelesaikan tugas.

Penelitian ini akan memakai tiga variabel determinan, yaitu sistem informasi, kualitas informasi dan *perceived usefulness*. Selain itu penelitian ini akan menambahkan variabel *gender* sebagai variabel moderating. Penjelasan selengkapnya mengenai teori yang mendasari *gender* menjadi variabel moderating ditunjukkan dalam Tabel 2.2 (Venkatesh *et al.*, 2003, hal 425-478).

Tabel 2.2 Rangkuman Model Variabel Moderating Gender

| Model | Gender |
|---|---|
| <i>Theory of Reasoned Action</i> | Tidak dijelaskan |
| <i>Technology Acceptance Model</i> (dan TAM 2) | <i>Gender</i> sebenarnya tidak termasuk dalam model asli TAM. Bukti empiris menunjukkan bahwa variabel <i>perceived usefulness</i> lebih berpengaruh pada pria sedangkan variabel <i>perceived ease of use</i> lebih berpengaruh pada wanita. (Venkatesh <i>et al</i> dan Moris,2000). Pada pengalaman sebelumnya <i>subjective norm</i> lebih berpengaruh untuk wanita |
| <i>Motivational Model</i> | Tidak Dijelaskan |
| <i>Theory of Planned Behavior</i> | Venkatesh <i>et al.</i> (2000) menemukan bahwa <i>attitude toward behaviour</i> lebih berpengaruh pada pria. Sedangkan pada pengalaman sebelumnya, <i>subjective norm</i> dan <i>perceived behavioral control</i> lebih berpengaruh pada wanita. |
| <i>Combined TMA-TPB</i> | Tidak Dijelaskan |
| <i>Model of PC Utilization</i> | Tidak Dijelaskan |
| <i>Innovation Diffusion Theory</i> | Tidak Dijelaskan |
| <i>Social Cognitive Theory</i> | Tidak Dijelaskan |

E. Faktor-faktor yang Memengaruhi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi

1. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna SIMDA

Keuangan

Kualitas sistem merupakan proses informasi yang diukur melalui sistem atau hubungan karakteristik sistem dengan kesuksesan penerapan sistem (Negash *et*

al., 2003). Sistem informasi yang akan diimplementasikan harus berkualitas yaitu sistem yang tepat guna agar pemakai merasa nyaman dan puas saat menggunakan sistem informasi tersebut serta menghindari adanya penolakan terhadap pengembangan sistem yang akan berdampak pada tingkat kepuasan pengguna sistem (Bodnar dan Hopwood, 2010).

DeLone dan McLean (2003) meneliti keberhasilan sistem informasi dan menjumpai bahwa keberhasilan sistem informasi dapat direpresentasikan oleh karakteristik kualitatif dari sistem informasi. Livari (2005) membuktikan bahwa kualitas sistem informasi berpengaruh pada keberhasilan sistem informasi. Penelitian McKinney *et al.* (2002), Rai *et al.*, (2002), McGill *et al.* (2003), serta Almutairi dan Subramanian (2005) juga membuktikan bahwa kepuasan pengguna dipengaruhi oleh kualitas sistem informasi. Faktor-faktor yang digunakan sebagai dasar dan turut membentuk kualitas sistem informasi tersebut diuraikan pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3 Ukuran Kualitas Sistem Informasi

| Ukuran | Item |
|---|--|
| <i>DeLone and McLean's System Quality Measures (1992)</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Ease of Use</i> (mudah digunakan) 2. <i>Functionality</i> (fungsional) 3. <i>Flexibility</i> (fleksibel) 4. <i>Data Quality</i> (data berkualitas) 5. <i>Portability</i> (portabilitas) 6. <i>Importance</i> (penting) 7. <i>Integration</i> (pengintegrasian) 8. <i>Reliability</i> (keandalan) |
| <i>McGill's System Quality Measures (2003)</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan sistem akan menjadi mudah, bahkan setelah dalam waktu lama tidak menggunakannya 2. Kesalahan dalam sistem mudah untuk diidentifikasi 3. Sistem meningkatkan kapasitas pengolahan data saya 4. Sistem mudah dipelajari oleh pengguna baru 5. Ketika suatu kesalahan terjadi, sistem secara langsung melaksanakan beberapa pemeriksaan dalam rangka |

| Ukuran | Item |
|---|---|
| | <p>menempatkan sumber kesalahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Bagian <i>data entry</i> menyediakan kemampuan untuk membuat koreksi ke data dengan mudah 7. Istilah yang sama digunakan pada seluruh sistem 8. Sistem ini tidak berisi kesalahan apapun 9. Istilah yang digunakan dalam sistem dikenal oleh pengguna 10. Bagian <i>data entry</i> dari sistem terorganisir sehingga bit data yang berbeda dikelompokkan bersama-sama dalam cara logis 11. Area <i>data entry</i> dengan jelas menunjukkan tempat untuk merekam data 12. Format dari potongan informasi selalu sama, dimanapun sistem itu digunakan 13. Data diberi label sehingga dapat dengan mudah disesuaikan dengan bagian lain dari sistem 14. Sistem dihancurkan ke dalam bagian terpisah 15. Penggunaan dari sistem ini akan mengurangi banyaknya kesalahan yang anda buat 16. Masing-masing bagian mempunyai suatu fungsi unik atau tujuan 17. Masing-masing bagian meliputi informasi yang cukup untuk membantu anda memahami apa yang dilakukan 18. Sistem menyediakan semua informasi yang diperlukan untuk menggunakan sistem tersebut (dokumentasi) 19. Koreksi kesalahan dalam sistem mudah untuk dibuat |
| <i>O'Brien's System Quality Measures (2010)</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Accuracy,</i> 2. <i>Confidence in System,</i> 3. <i>Completeness,</i> 4. <i>Flexibility,</i> 5. <i>Ease of Use,</i> 6. <i>Integration of System,</i> 7. <i>Understanding of System,</i> 8. <i>Respon Time</i> |

Dari rangkuman item kualitas sistem informasi, Istianingsih dan Wijanto (2008) menyatakan bahwa *Software* mampu melakukan peningkatan kapasitas pemrosesan data secara signifikan, dapat digunakan pada komputer lain dan pada organisasi lain, terdapat sistem *security*, tersedia fasilitas untuk memperbaiki data, kesalahan (*error*)

mudah diperbaiki dan diidentifikasi, sistem memuat informasi cukup informasi, meskipun *software* lama tidak digunakan akan mudah untuk digunakan lagi, mudah dipelajari dan dipahami oleh orang yang pertama kali menggunakan, serta dapat digunakan berbagai instansi yang karakteristiknya berbeda. Peneliti mengharapkan tingginya kualitas sistem akan meningkatkan kepuasan pengguna dari sistem tersebut, sehingga penelitian ini menghipotesiskan bahwa makin tinggi kualitas *software* yang digunakan, maka akan meningkatkan kepuasan pengguna. Mengacu pada uraian di atas, hipotesis penelitian adalah sebagai berikut.

H₁: Kualitas sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna SIMDA Keuangan

2. Pengaruh Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna SIMDA Keuangan

Kualitas informasi adalah fungsi yang merupakan nilai *output* yang dihasilkan sistem serta dirasakan oleh pengguna (Negash *et al.*, 2003). Keberhasilan sistem informasi didukung oleh kualitas informasi yang didapat dari sejumlah aplikasi. Kualitas informasi menunjukkan pengukuran *output* dari sistem informasi. Informasi dengan kualitas tinggi akan lebih berharga bagi pengguna. Oleh karena itu, tingginya kualitas informasi akan memberikan kepuasan yang tinggi juga bagi pengguna sistem informasi tersebut.

DeLone dan McLean (2003) mengungkapkan bahwa keberhasilan sistem informasi direpresentasikan oleh karakteristik kualitatif dari kualitas *output* sistem informasi. Makin tinggi kualitas informasi yang dihasilkan sistem informasi, akan meningkatkan kepuasan pengguna. Livari (2005) menyatakan bahwa keberhasilan

sistem informasi dapat dipengaruhi oleh kualitas informasi, begitu juga dengan penelitian dari Kim dan McHaney (2000), McKiney *et al.* (2002), Rai *et al.* (2002), McGill *et al.* (2003), dan Almutairi dan Subramanian (2005). Faktor-faktor yang digunakan sebagai dasar dan turut membentuk kualitas informasi tersebut diuraikan pada Tabel 2.4.

Tabel 2.4 Ukuran Kualitas Informasi

| Ukuran | Item |
|--|--|
| <i>DeLone and McLean's Information Quality Measures (1992)</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Accuracy</i> (tepat) 2. <i>Timeliness</i> (tepat waktu) 3. <i>Completeness</i> (lengkap) 4. <i>Relevance</i> (relevan) 5. <i>Consistency</i> (konsisten) |
| <i>McGill's Information Quality Measures (2003)</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Accuracy</i> (tepat) 2. <i>Timeliness</i> (tepat waktu) 3. <i>Relevance</i> (relevan) 4. Dapat dipercaya 5. Mudah dipahami 6. Detail dan benar |
| <i>O'Brien's Information Quality Measures (2010)</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Time</i> (waktu) <ol style="list-style-type: none"> a. <i>timeliness</i> (ketepatan waktu) b. <i>currency</i> (aktual) c. <i>frequency</i> (frekuensi) d. <i>time period</i> (periode waktu) 2. <i>Content</i> (isi) <ol style="list-style-type: none"> a. <i>accuracy</i> (akurasi) b. <i>relevance</i> (relevan) c. <i>completeness</i> (kelengkapan) d. <i>conciseness</i> (ringkas) e. <i>scope</i> (lingkup) f. <i>performance</i> (kinerja) 3. <i>Form</i> (bentuk) <ol style="list-style-type: none"> a. <i>clarity</i> (jelas) b. <i>detail</i> (rinci) c. <i>order</i> (tersusun) d. <i>presentation</i> (penyajian) e. <i>media</i> (sarana) |

Kemudian menurut rangkuman Istianingsih dan Wijanto (2008) mengenai item kualitas informasi disebutkan bahwa Informasi yang dihasilkan *software* tersebut

akurat, terpercaya, tepat waktu, relevan, mudah dipahami, serta bersifat detail dan benar. Dari penelitian sebelumnya, apabila pengguna sistem informasi percaya bahwa kualitas informasi itu baik, maka mereka akan merasa puas memakai sistem tersebut. Hipotesis kedua penelitian ini adalah makin tinggi kualitas informasi yang dihasilkan oleh *software*, maka kepuasan pengguna pun akan meningkat. Mengacu pada uraian di atas, hipotesis penelitian adalah sebagai berikut.

H₂: Kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna SIMDA Keuangan

3. Pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap Kepuasan Pengguna SIMDA Keuangan

Perceived usefulness merupakan tingkat kepercayaan seseorang dalam menggunakan suatu sistem akan dapat meningkatkan kinerja. Hal ini mencerminkan kegunaan sistem bagi pengguna yang berhubungan dengan produktivitas, kinerja, efektivitas, tugas dan *overall usefulness*. *Perceived usefulness* memiliki ikatan kuat dengan sistem informasi (Davis, 1989).

Venkatesh dan Davis (2000) menyatakan bahwa *perceived usefulness* sebagai faktor penentu terhadap keinginan individu dalam penggunaan sistem. Pada penelitian ini, variabel *perceived usefulness* adalah persepsi pengguna perihal sejauh mana dampak dari *software* yang digunakan akan memengaruhi peningkatan kinerja pengguna.

Rai *et al.* (2002) secara keseluruhan menunjukkan *perceived usefulness* berpengaruh terhadap *user satisfaction*. Livari (2005) menunjukkan terdapat pengaruh dari kedua variabel tersebut. Apabila pengguna sistem informasi

mendapatkan keuntungan atas sistem yang digunakan, maka pengguna merasa puas dalam penggunaan sistem tersebut. Istianingsih dan Wijanto (2008) menyatakan bahwa kualitas sistem informasi, kualitas informasi dan *perceived usefulness* berpengaruh terhadap kepuasan pengguna *software*. Faktor-faktor yang digunakan sebagai dasar dan turut membentuk *perceived usefulness* tersebut diuraikan pada Tabel 2.5.

Tabel 2.5 Ukuran *Perceived Usefulness*

| Ukuran | Item |
|---|---|
| <i>Davis's Perceived Usefulness Measures (1989)</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan sistem informasi berbasis komputer dapat memungkinkan memenuhi tugas dengan cepat. 2. Menggunakan sistem informasi berbasis komputer akan meningkatkan kinerja 3. Menggunakan sistem informasi berbasis komputer akan meningkatkan produktivitas. 4. Menggunakan sistem informasi berbasis komputer akan meningkatkan efektivitas pekerjaan. 5. Menggunakan sistem informasi berbasis komputer akan mempermudah melakukan pekerjaan. 6. Saya merasa bahwa sistem informasi berbasis komputer bermanfaat bagi pekerjaan. |
| <i>Chin and Todd's Perceived Usefulness Measures (1995)</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Makes job easier</i> (membuat pekerjaan menjadi lebih mudah) 2. <i>Useful</i> (bermanfaat) 3. <i>Increase productivity</i> (meningkatkan produktivitas) 4. <i>Enhance effectiveness</i> (meningkatkan efektivitas) 5. <i>Improve job performance</i> (meningkatkan capaian pekerjaan) |

Istianingsih dan Wijanto (2008) merangkum item *perceived usefulness*. *Software* membantu menyelesaikan tugas lebih cepat, meningkatkan kinerja, dan produktivitas kerja, meningkatkan efektivitas tugas, mempermudah dalam menyelesaikan pekerjaan serta bermanfaat dalam pekerjaan. Dari uraian tersebut, penelitian ini menghipotesiskan bahwa semakin tinggi *perceived usefulness*,

kepuasan pengguna *software* akan semakin meningkat. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut.

H₃: *Perceived usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna SIMDA Keuangan

4. Moderasi Gender atas Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi dan *Perceived Usefulness* terhadap Kepuasan Pengguna SIMDA Keuangan.

Venkatesh dan Moris (2003) menunjukkan bahwa perbedaan *gender* dalam faktor sosial mempunyai pengaruh terhadap perilaku pemakai untuk memanfaatkan sistem informasi berbasis komputer dimana pemanfaatan sistem informasi berbasis komputer oleh pria berpengaruh lebih kuat pada variabel persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan sebaliknya bagi wanita lebih dipengaruhi oleh variabel persepsi kemudahan (*perceived easy of use*) dalam menggunakan sistem informasi berbasis komputer. Park, Yang, dan Letho (2007) menggunakan variabel *gender* sebagai variabel moderating dari ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan faktor sosial membuktikan bahwa pria akan memanfaatkan teknologi *mobile phone* untuk meningkatkan kinerjanya, sedangkan wanita akan memanfaatkan teknologi *mobile phone* apabila mudah dan tidak memerlukan banyak upaya dalam pengoperasiannya.

Pria lebih fokus dalam menyelesaikan tugasnya sehingga ekspektasi kinerja lebih berpengaruh untuk pria (Ermanavin, 2004). Sedangkan wanita akan memanfaatkan sistem informasi berbasis komputer apabila itu mudah. Wanita memiliki perasaan yang lebih sensitif dalam menerima masukan baik dari atasan

maupun rekan kerja. Hal ini sesuai dengan penelitian Ermanavin (2004), dan Wu *et al.* (2007).

Oleh karena itu, penelitian ini mencoba menguji pengaruh *gender* dalam hubungannya dengan kualitas sistem informasi, kualitas informasi dan *perceived usefulness* terhadap kepuasan pengguna SIMDA Keuangan, dimana *gender* berfungsi sebagai variabel moderating. Hipotesis yang berkaitan dengan aspek gender sebagai pemoderasi adalah sebagai berikut :

- H₄: *Gender* memoderasi pengaruh kualitas sistem informasi secara positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna SIMDA Keuangan.
- H₅: *Gender* memoderasi pengaruh kualitas informasi secara positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna SIMDA Keuangan
- H₆: *Gender* memoderasi pengaruh *perceived usefulness* secara positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna SIMDA Keuangan.





BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pengguna langsung dari Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) Keuangan Kabupaten Probolinggo. Kabupaten Probolinggo dipilih karena merupakan kabupaten yang memiliki perkembangan cukup pesat dan telah menerapkan SIMDA Keuangan dalam kegiatan operasionalnya. Penelitian ini difokuskan pada berbagai instansi yang menggunakan SIMDA Keuangan. Selain itu, penelitian sebelumnya menggunakan sampel pada organisasi yang berorientasi pada keuntungan *profit oriented*. Sebaliknya, penelitian ini diterapkan pada organisasi publik yang tidak berorientasi pada keuntungan.

B. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh pegawai Pemerintah Kabupaten Probolinggo yang menggunakan SIMDA Keuangan. Terdapat 68 responden yang merupakan pengguna SIMDA Keuangan di Pemerintah Kabupaten Probolinggo.

C. Sampel dan Teknik Sampling

Pada penelitian ini, semua anggota populasi menjadi target sampel. Target responden adalah mereka yang benar-benar menjadi pelaksana dari pengguna SIMDA. Semua target responden akan diberi kuesioner.

D. Jenis dan Sumber Data

Data penelitian adalah data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner. Skala data adalah skala interval dan skala nominal.

E. Metode Pengumpulan Data

Metoda pengumpulan data dengan kuesioner dan diberikan secara langsung kepada pegawai yang menggunakan SIMDA Keuangan. Metoda kuesioner digunakan untuk memperoleh data dari responden yang diminta untuk mengisi daftar pertanyaan.

F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasionalnya

Penelitian ini menggunakan tiga variabel, yaitu variabel bebas (*independent variabel*), variabel terikat (*dependent variabel*), dan variabel *moderating*. Kualitas sistem informasi, kualitas informasi dan *perceived usefulness* merupakan variabel bebas, sedangkan variabel terikat yang digunakan adalah kepuasan pengguna SIMDA Keuangan.

Variabel X_1 adalah kualitas sistem informasi, merupakan kualitas *software* yang digunakan. Variabel ini diukur menggunakan item-item yang diambil dari kuesioner McGill, Hobbs dan Klobas (2003) yang disadur dari kuesioner Davis *et al.*(1989). Variabel X_2 adalah kualitas informasi, merupakan kualitas informasi yang dihasilkan oleh *software* dan diukur dengan kuesioner dalam penelitian McGill *et al.* (2003). Variabel X_3 adalah *perceived usefulness*, yaitu persepsi pengguna tentang

sejauh mana dampak penggunaan *software* akan berpengaruh dalam peningkatan kinerja dan diukur serta diambil dari penelitian Davis *et al.* (1989).

Variabel Y adalah kepuasan pengguna sistem informasi, yaitu tingkat kepuasan pengguna terhadap *software* dan *output* dari *software* tersebut. Kuesioner yang digunakan diambil dari kuesioner Doll dan Torkzadeh (1988) serta penelitian Kim dan McHaney (2000). Variabel X_1 , X_2 , X_3 dan Y diukur dengan menggunakan 5 skala Likert dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju.

Variabel moderating merupakan variabel independen lainnya yang masuk dalam model karena hubungan variabel dependen dan variabel independen sebelumnya terdapat efek kontijensi. Variabel moderatingnya adalah *gender*, yang dibedakan menjadi pria dan wanita.

G. Skala Pengukuran Variabel

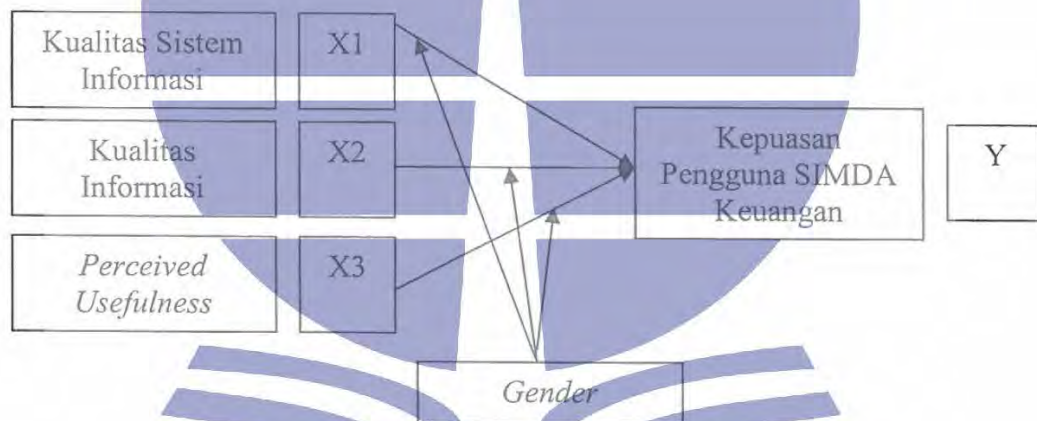
Skala pengukuran pada penelitian ini yaitu skala nominal dan skala interval. Skala nominalnya adalah variabel moderating yaitu *gender*. Sedangkan pengukuran sikap dan pendapat tentang fenomena sosial didasarkan pada skala interval yang dalam hal ini adalah skala *Likert*. Pengukuran tingkat kualitas SIMDA Keuangan dengan poin 1 berarti "sangat tidak setuju" sampai dengan poin 5 berarti "sangat setuju" untuk setiap variabel yang memengaruhi kepuasan pengguna SIMDA Keuangan.

Cara pengukurannya yaitu responden diberi pertanyaan kemudian menjawab pertanyaan: "sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), netral (N), setuju (S) sangat setuju (SS)." yang diberi skor 1 sampai 5. Penilaian ini digunakan untuk

variabel kualitas sistem informasi, kualitas informasi, *perceived usefulness* dan kepuasan pengguna sistem informasi. Sedangkan untuk variabel moderating *gender* menggunakan jawaban pria, dan wanita, dimana skor untuk pria 0 dan wanita 1.

H. Pengujian Hipotesis

Hipotesis diuji dengan Uji *Moderating Regression Analysis* (MRA). Model penelitian ditunjukkan dalam Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Model Penelitian

Hipotesis :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_1 * M + b_5X_2 * M + b_6X_3 * M + e$$

Keterangan :

Y : kepuasan pengguna SIMDA Keuangan

a : nilai intersep (konstan)

b₁...b₆ : koefisien arah regresi

X₁ : kualitas sistem informasi

X₂ : kualitas informasi

X₃ : *perceived usefulness*

M : *gender*

e : error

Secara statistik ketepatan fungsi regresi bisa diukur dari nilai statistik t dan dapat disebut signifikan jika nilai uji statistiknya berada dalam daerah H_0 ditolak. Sebaliknya disebut tidak signifikan jika nilai uji statistiknya berada dalam daerah H_0 diterima. Penelitian ini menggunakan uji- t sebagai dasar pengujian hipotesis.

1. Uji t

Uji hipotesis penelitian menggunakan uji- t . Data yang telah diperoleh dari prospektus masing-masing sampel kemudian dilakukan uji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Menentukan formulasi hipotesis

H_{01} = kualitas sistem informasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna SIMDA Keuangan

H_{a1} = kualitas sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna SIMDA Keuangan

H_{02} = kualitas informasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna SIMDA Keuangan

H_{a2} = kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna SIMDA Keuangan

H_{03} = *perceived usefulness* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna SIMDA Keuangan

H_{a3} = *perceived usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna SIMDA Keuangan

H_{04} = *Gender* tidak memoderasi pengaruh kualitas sistem informasi secara positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna SIMDA Keuangan.

H_{a4} = *Gender* memoderasi pengaruh kualitas sistem informasi secara positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna SIMDA Keuangan

H_{05} = *Gender* tidak memoderasi pengaruh kualitas informasi secara positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna SIMDA Keuangan.

H_{a5} = *Gender* memoderasi pengaruh kualitas informasi secara positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna SIMDA Keuangan

H_{06} = *Gender* tidak memoderasi pengaruh *perceived usefulness* secara positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna SIMDA Keuangan.

H_{a6} = *Gender* memoderasi pengaruh *perceived usefulness* secara positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna SIMDA Keuangan

b. Menentukan tingkat signifikansi

Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi (α) sebesar 1%, 5%, 10%.

c. Menguji *Moderating Regression Analysis* (MRA)

d. Menghitung tingkat probabilitas (p)

e. Menarik kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah uji hipotesis atas variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, untuk mengukur pengaruh karakteristik perusahaan terhadap indeks pengungkapan IC. Uji yang digunakan pada

penelitian ini adalah uji t satu sisi (*one-tailed*). Dengan kriteria kesimpulan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $p\text{-value} > \alpha$, maka H_0 diterima
- 2) Jika $p\text{-value} < \alpha$ maka H_0 ditolak

I. Uji Instrumen Penelitian dan Uji Asumsi Klasik

Suatu penelitian akan menghasilkan kesimpulan yang baik jika data memiliki kualitas yang baik. Prosedur pengujian kualitas data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Instrumen yang valid yaitu apabila data dari variabel yang diteliti secara tepat dapat diungkap. Uji validitas diperlukan untuk melihat valid atau tidaknya kuesioner dalam pengukuran konstruk dan apakah dimensi-dimensi yang diukur dapat menjadi item-item dalam pengukuran. Hal ini dapat diketahui dari perbandingan angka korelasi *product moment pearson* (r -hitung) pada level signifikansi 0,05 nilai kritisnya. Instrumen penelitian dapat disebut valid jika angka korelasi berada diatas nilai kritis.

b. Uji Reliabilitas

Konsistensi kuesioner diuji dengan menggunakan uji reliabilitas dalam konstruk yang sama dan pengukuran kembali dari waktu ke waktu. Skor antar item diuji pada tingkat signifikansi 0,05, reliabel atau tidaknya suatu item dapat diketahui sehingga jika angka korelasi lebih besar dari nilai kritis maka item

tersebut reliabel. Untuk menguji reliabilitas instrumen digunakan uji *Cronbach Alpha* dengan nilai *Cronbach Alpha* masing-masing instrumen menunjukkan nilai lebih besar dari 0,6 yang menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan tersebut reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Tujuan uji asumsi klasik pada penelitian ini agar data-data pada pengujian hipotesis bebas dari asumsi klasik. Pada penelitian ini uji asumsi klasik mencakup tiga uji, yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas Model

Normalitas data dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* terhadap setiap variabel. Data tersebut dapat dikatakan normal apabila signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$ (taraf kesalahan 5%). Jika datanya tidak normal, maka yang harus dilakukan yaitu:

- 1) Mengidentifikasi dan, jika mungkin, menentukan alasan data tidak normal dan mengatasinya
- 2) Menggunakan alat yang tidak memerlukan asumsi normalitas

b. Uji Multikolinieritas

Variabel-variabel independen pada persamaan regresi yang mempunyai korelasi erat satu sama lain disebut multikolinieritas. Tujuan dari uji multikolinieritas adalah untuk menguji korelasi antara variabel independen dalam regresi. Apabila tidak terdapat korelasi antara variabel bebas dapat dikatakan model regresi yang baik. Multikolinieritas dapat diketahui dari nilai *tolerance* dan

variance inflation factor (VIF) yang menunjukkan variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lain. Apabila nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 atau nilai VIF kurang dari 10, maka tidak terdapat multikolinieritas. Jika terjadi multikolinieritas, maka ada lima perbaikan yang harus dilakukan. Kelima perbaikan yang dimaksud diuraikan sebagai berikut.

- 1) Formasi apriori. Berdasarkan informasi sebelumnya, baik yang berasal dari penjelasan secara teoritis dalam ilmu ekonomi, atau berdasarkan bukti-bukti empiris dari studi yang telah dilakukan sebelumnya, maka bisa didapatkan informasi bahwa beberapa variabel bebas memiliki hubungan yang mendekati linear, sehingga jika dimasukkan secara bersamaan ke dalam sebuah persamaan, akan berpotensi menimbulkan masalah multikolinier.
- 2) Kombinasi data *cross section* dan data *time series*. Kombinasi ini dikenal sebagai *pooling data*.
- 3) Mengeluarkan variabel yang berkolinier. Cara yang sederhana ini harus diiringi dengan kehati-hatian dalam mengeluarkan sebuah variabel dari persamaan. Tindakan ini tidak bisa dilakukan jika keluarnya sebuah variabel akan mengakibatkan terjadinya kesalahan spesifikasi dalam model. Hal ini biasanya karena secara teoritis variabel tersebut tidak bisa dikeluarkan dari model.
- 4) Melakukan transformasi terhadap variabel. Misalnya dengan melakukan transformasi kedalam bentuk perbedaan pertama (*first difference form*).
- 5) Penambahan data baru.

c. Uji Heteroskedastisitas

Perubahan situasi yang tidak dapat digambarkan dalam spesifikasi model regresi adalah heteroskedastisitas. Regresi yang bebas dari heteroskedastisitas adalah model regresi yang baik. Heteroskedastisitas dapat diketahui dengan menggunakan grafik diagram pencar (*scatterplot*). Jika *scatterplot* tidak membentuk pola, maka hal itu berarti regresi tidak terdapat heteroskedastisitas. Jika terjadi heteroskedastisitas, maka yang harus dilakukan yaitu:

- 1) Menambah atau mengganti data sampel baru.
- 2) Melakukan transformasi variabel bebas X terhadap variabel tidak bebas Y.
- 3) Menggunakan metode estimasi yang lebih Advanced seperti GLS (*Generalized Least Squares*) dan WLS (*Weighted Least Squares*)
- 4) Menggunakan model regresi linear berganda dimana nilai residualnya mengikuti *Autoregressive Conditionally Heteroscedastic orde 1* (ARCH(1)) atau mengikuti *Generalized ARCH(1)*.





BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

Populasi penelitian ini adalah pengguna SIMDA Keuangan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Probolinggo, yang berjumlah 68. Penelitian ini tidak menarik sampel untuk dijadikan responden. Jumlah 68 pegawai yang berkaitan langsung dengan SIMDA Keuangan, seluruhnya dapat dihubungi. Peneliti dapat menghimpun kembali kuesioner 100% dari kuesioner yang dibagikan.

Langkah pertama sebelum dilakukan analisis data adalah melakukan tabulasi data penelitian. Data disajikan dalam bentuk tabel. Berikut ini diuraikan karakteristik responden penelitian.

1. Karakteristik Responden

Deskripsi dari karakteristik responden penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Jenis Kelamin

Tabel 4.1 menyajikan data responden berdasarkan pada jenis kelamin yang menunjukkan jumlah responden laki-laki lebih banyak daripada responden perempuan. Dalam penelitian ini responden merupakan populasi pegawai yang terkait langsung dengan SIMDA Keuangan yaitu ada 51 laki-laki dan perempuan sebanyak 17 orang. Kuesioner yang dibagikan pada 68 responden, semuanya terkumpul kembali pada peneliti.

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden

| Jenis Kelamin | Jumlah | Persentase |
|---------------|--------|------------|
| Laki-laki | 51 | 75 |
| Perempuan | 17 | 25 |
| Jumlah | 68 | 100 |

b. Usia Responden

Rentang usia pegawai Pemerintah Kabupaten Probolinggo yang menjadi responden penelitian ditunjukkan dalam Tabel 4.2 yang menunjukkan kebanyakan responden berusia antara 26 tahun sampai 34 tahun yaitu 38 orang. Tidak ada pegawai yang berusia kurang dari 26 tahun. Sedangkan responden berusia antara 35 tahun sampai dengan 45 tahun ada 24 orang atau 35,29%. Pegawai yang berusia lebih dari 45 tahun ada 6 orang.

Tabel 4.2 Rentang Usia Responden

| Usia Responden | Jumlah | Persentase |
|----------------|-----------|---------------|
| 26 – 34 tahun | 38 | 55,88 |
| 35 – 45 tahun | 24 | 35,29 |
| >45 tahun | 6 | 8,82 |
| Jumlah | 68 | 100,00 |

c. Lama Bekerja

Data responden atas lama bekerja ditunjukkan dalam Tabel 4.3. Tampak pada Tabel 4.3 bahwa responden yang telah bekerja selama 6 tahun sampai 10 tahun sebanyak 32 orang (47,06%). Selanjutnya, 35,30% sampel penelitian, yaitu 24 orang adalah pegawai yang telah bekerja 10 tahun sampai dengan 15 tahun. Ada 12 orang (17,64%) pegawai yang telah bekerja lebih dari 15 tahun. Dilihat dari lama bekerja, responden adalah pegawai yang sudah berpengalaman. Oleh karena itu, diharapkan mereka memahami betul

tupoksinya, sehingga dapat diperoleh data yang sesuai kebutuhan penelitian ini.

Tabel 4.3 Lama Bekerja

| Lama Bekerja | Jumlah | Prosentase |
|---------------------|---------------|-------------------|
| 6 – 10 tahun | 32 | 47,06 |
| 10 – 15 tahun | 24 | 35,30 |
| >15 tahun | 12 | 17,64 |
| Jumlah | 68 | 100,00 |

d. Pendidikan Akhir

Pendidikan akhir operator SIMDA Keuangan di lingkungan Pemerintah Daerah Probolinggo dapat dilihat pada Tabel 4.4. Responden penelitian ini adalah operator SIMDA Keuangan. Oleh karena itu, pegawai yang ditempatkan adalah tenaga yang memiliki ketrampilan teknologi informatika (TI). Berdasarkan data pendidikan responden, dapat dilihat bahwa responden minimal berpendidikan Diploma III, dan lebih banyak pegawai berpendidikan sarjana. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden memiliki kemampuan intelektual yang memadai untuk mengisi kuesioner yang peneliti berikan.

Tabel 4.4 Pendidikan Akhir Responden

| Pendidikan Akhir | Jumlah | Prosentase |
|-------------------------|---------------|-------------------|
| DIII | 27 | 39,71 |
| S1 | 41 | 60,29 |
| Jumlah | 68 | 100,00 |

e. Pangkat/Golongan

Operator SIMDA Keuangan di lingkungan Pemerintah Daerah Probolinggo tidak semuanya pegawai tetap (Tabel 4.5). Sebagian dari mereka masih tenaga hororer. Pada Tabel 4.5, tampak bahwa operator SIMDA Keuangan kebanyakan pegawai dengan pangkat golongan IIIa, yaitu sebanyak 29 orang. Pegawai dengan pangkat IId ada 21 orang, dan sisanya 18 adalah tenaga

honorer. Dari ketiga pangkat/golongan tersebut, perbedaan jumlah responden tidak terlalu timpang.

Tabel 4.5 Pangkat/Golongan Responden

| Pangkat/Golongan | Jumlah | Prosentase |
|------------------|-----------|---------------|
| Honorer | 18 | 39,71 |
| II-D | 21 | 60,29 |
| III-A | 29 | 60,29 |
| Jumlah | 68 | 100,00 |

f. Tempat Kerja

Responden penelitian adalah operator SIMDA Keuangan di lingkungan Pemerintah Daerah Probolinggo ditempatkan pada OPD yang berada dalam struktur organisasi pemerintahan Kabupaten Probolinggo. Responden penelitian ini berjumlah 68 orang yang berlokasi di tempat berbeda setiap orangnya. Setiap responden adalah operator SIMDA Keuangan di OPD yang disebutkan pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6 Tempat Kerja Responden

| No. | Tempat Kerja Responden | Jumlah |
|-----|---|--------|
| 1. | Sekretariat Daerah: Bagian Administrasi Pemerintahan, Bagian Hukum, Bagian Organisasi, Bagian Administrasi Pembangunan, Bagian Administrasi Kesejahteraan Rakyat, Bagian Administrasi Perekonomian dan SDA, Bagian Umum, Bagian Layanan Pengadaan, dan Bagian Humas, Protokol dan Rumah Tangga | 9 |
| 2. | Sekretariat DPRD | 1 |
| 3. | Inspektorat Daerah | 1 |
| 4. | Dinas Pendidikan | 1 |
| 5. | Dinas Kesehatan | 1 |
| 6. | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang | 1 |
| 7. | Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan | 1 |
| 8. | Dinas Sosial | 1 |
| 9. | Dinas Tenaga Kerja | 1 |
| 10. | Dinas Perhubungan | 1 |
| 11. | Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian | 1 |
| 12. | Dinas Pemuda, Olahraga, Pariwisata dan Kebudayaan | 1 |

| No. | Tempat Kerja Responden | Jumlah |
|-----------------|---|--------|
| 13. | Dinas Koperasi dan Usaha Mikro | 1 |
| 14. | Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian | 1 |
| 15. | Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan | 1 |
| 16. | Dinas Perikanan | 1 |
| 17. | Dinas Perindustrian dan Perdagangan | 1 |
| 18. | Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa | 1 |
| 19. | Dinas Lingkungan Hidup | 1 |
| 20. | Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu | 1 |
| 21. | Dinas Perpustakaan dan Kearsipan | 1 |
| 22. | Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana | 1 |
| 23. | Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil | 1 |
| 24. | Satuan Polisi Pamong Praja | 1 |
| 25. | Badan Perencanaan Pembangunan Daerah | 1 |
| 26. | Badan Kepegawaian Daerah | 1 |
| 27. | RSUD Waluyo Jati | 1 |
| 28. | RSUD Tongas | 1 |
| 29. | Badan Keuangan Daerah | 1 |
| 30. | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | 1 |
| 31. | Badan Kesatuan Bangsa dan Politik | 1 |
| 32. | Kecamatan (Kabupaten Probolinggo terdiri dari 24 Kecamatan) | 24 |
| 33. | Kelurahan (Semampir, Patokan, Sidomukti, Kraksaan Wetan, dan Kandangjati Kulon) | 5 |
| Jumlah populasi | | 68 |

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan serta dapat mengungkapkan data dari variabel yang akan diteliti secara tepat. Instrumen dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Penelitian ini menggunakan 68 sampel, sehingga nilai r_{tabel} adalah 0,195. Pengujian validitas data juga bisa dilihat dari nilai signifikannya. Jika nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05, maka instrumen tersebut dikatakan valid. Ringkasan hasil uji validitas disajikan pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7 Uji Validitas

| Variabel | Indikator | Correlation | Significant |
|---|-----------|-------------|-------------|
| Kualitas SIMDA Keuangan X ₁ | 1 | 0,732 | 0,000 |
| | 2 | 0,768 | 0,000 |
| | 3 | 0,687 | 0,000 |
| | 4 | 0,791 | 0,000 |
| | 5 | 0,825 | 0,000 |
| | 6 | 0,713 | 0,000 |
| | 7 | 0,848 | 0,000 |
| | 8 | 0,854 | 0,000 |
| | 9 | 0,845 | 0,000 |
| | 10 | 0,590 | 0,000 |
| Kualitas Informasi X ₂ | 1 | 0,738 | 0,000 |
| | 2 | 0,743 | 0,000 |
| | 3 | 0,616 | 0,000 |
| | 4 | 0,449 | 0,000 |
| | 5 | 0,344 | 0,004 |
| | 6 | 0,806 | 0,000 |
| Perceived Usefulness X ₃ | 1 | 0,584 | 0,000 |
| | 2 | 0,703 | 0,000 |
| | 3 | 0,587 | 0,000 |
| | 4 | 0,622 | 0,000 |
| | 5 | 0,605 | 0,000 |
| | 6 | 0,647 | 0,000 |
| Kepuasan Pengguna SIMDA Y | 1 | 0,809 | 0,000 |
| | 2 | 0,870 | 0,000 |
| | 3 | 0,885 | 0,000 |
| | 4 | 0,709 | 0,000 |
| | 5 | 0,868 | 0,000 |
| | 6 | 0,789 | 0,000 |
| | 7 | 0,840 | 0,000 |
| | 8 | 0,890 | 0,000 |
| | 9 | 0,875 | 0,000 |
| | 10 | 0,815 | 0,000 |
| | 11 | 0,782 | 0,000 |
| | 12 | 0,794 | 0,000 |

Sumber: Lampiran 2

Berdasarkan Tabel 4.7, dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} setiap indikator masing-masing variabel lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,2352 dan nilai signifikan adalah 0,000 lebih kecil dari *level of significant* 5% atau 0,05; sehingga

masing-masing item dari setiap variabel bebas dinyatakan valid sebagai alat ukur.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah uji yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya. Pengujian keandalan alat ukur dalam penelitian ini menggunakan reliabilitas metode *alpha*. Tabel 4.5 menunjukkan hasil uji reliabilitas.

Tabel 4.8 Uji Reliabilitas

| Variabel | Jumlah Item | <i>Alpha</i> |
|---------------------------------------|-------------|--------------|
| Kualitas SIMDA Keuangan(X_1) | 10 | 0,919 |
| Kualitas Informasi (X_2) | 6 | 0,682 |
| <i>Perceived Usefulness</i> (X_3) | 6 | 0,686 |
| Kepuasan Pengguna SIMDA (Y) | 12 | 0,956 |

Sumber: Lampiran 3

Syarat data dikatakan reliabel jika nilai koefisien $\alpha > 0,60$. Koefisien α (*alpha*) dari semua variabel tersebut adalah lebih besar dari 0,60, sebagai koefisien minimum, sehingga item-item variabel X_1 , X_2 , X_3 , dan Y dinyatakan reliabel.

3. Analisis Regresi Moderasi (*Moderating Regression Analysis*)

Analisis regresi moderasi merupakan analisis regresi yang melibatkan variabel moderasi dalam model regresi. Variabel moderasi berperan sebagai

variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel prediktor dan variabel tergantung.

Pada bagian ini menganalisis pengaruh Kualitas SIMDA Keuangan, kualitas informasi, *perceived usefulness* terhadap kepuasan pengguna SIMDA Keuangan di Kabupaten Probolinggo, dengan *gender* sebagai variabel moderasi.

a. Analisis Regresi Tanpa Moderasi

Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi

| Variabel | Koefisien | t-hitung | Sig |
|---------------------------------------|-----------|----------|-------|
| (Constant) | 1,117 | 0,460 | 0,647 |
| Kualitas SIMDA Keuangan (X_1) | 0,772 | 8,411 | 0,000 |
| Kualitas Informasi (X_2) | 0,509 | 2,929 | 0,005 |
| <i>Perceived Usefulness</i> (X_3) | 0,342 | 2,348 | 0,022 |

Sumber: Lampiran 7

Dari hasil analisis regresi linier berganda yang ditampilkan pada Tabel 4.9 diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,117 + 0,772X_1 + 0,509X_2 + 0,342X_3$$

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa ada pengaruh Kualitas SIMDA Keuangan, Kualitas Informasi, *Perceived Usefulness* terhadap Kepuasan pengguna SIMDA Keuangan. Koefisien regresi masing-masing variabel bebas memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 yang artinya memenuhi syarat model regresi.

b. Analisis Regresi dengan Moderasi *Gender*

Setelah analisis regresi linier tanpa variabel moderasi dilakukan, selanjutnya dilakukan uji regresi dengan variabel moderasi untuk masing masing variabel bebas. Uji pertama adalah pengujian atas pengaruh variabel moderasi *gender* atas pengaruh kualitas SIMDA Keuangan terhadap kepuasan pengguna.

Hasil regresi dengan variabel *gender* sebagai variabel moderator ditunjukkan dalam Tabel 4.10.

Tabel 4.10 Analisis Regresi dengan Moderasi *Gender*

| Variabel | Koefisien | t-hitung | Sig |
|---|-----------|----------|-------|
| (<i>Constant</i>) | 0,631 | 0,268 | 0,790 |
| Kualitas SIMDA Keuangan (X_1) | 0,840 | 3,885 | 0,000 |
| Kualitas informasi (X_2) | 0,730 | 1,777 | 0,081 |
| <i>Perceived usefulness</i> (X_3) | -0,002 | -0,005 | 0,996 |
| Kualitas SIMDA Keuangan * <i>gender</i> (X_1M) | -0,098 | -0,408 | 0,685 |
| Kualitas informasi * <i>gender</i> ($X_2 M$) | -0,260 | -0,592 | 0,556 |
| <i>Perceived usefulness</i> * <i>gender</i> ($X_3 M$) | 0,417 | 1,303 | 0,198 |

Sumber: Lampiran 7

Selanjutnya hasil analisis regresi linier berganda dengan variabel *gender* sebagai variabel moderator, menunjukkan hanya variabel kualitas SIMDA Keuangan (X_1) yang memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna SIMDA Keuangan, dengan koefisien 0,840 dan signifikansi mendekati 0. Sedangkan variabel yang lain tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna SIMDA Keuangan. Hal ini dilihat dari nilai signifikansi yang melebihi syarat 0,05. Variabel *gender* tidak memoderasi pengaruh kualitas SIMDA Keuangan, kualitas informasi, *perceived usefulness* terhadap kepuasan pengguna SIMDA Keuangan.

Pengaruh variabel Kualitas Informasi dan *Perceived Usefulness* terhadap kepuasan pengguna SIMDA Keuangan semula signifikan, tetapi dengan adanya variabel *gender* justru menjadi tidak signifikan. Dengan demikian, *gender* tidak dapat digunakan sebagai variabel moderasi.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan terlebih dulu pada analisis regresi sebelum menggunakan variabel moderasi, yaitu *gender*. Nilai signifikansi masing-masing variabel dapat dilihat pada Tabel 4.9. Kriteria uji signifikansi menggunakan *level of significant* (α) ditetapkan yaitu 5% sehingga diperoleh hasil sebagai berikut.

- a. Hipotesis 1 : H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Artinya, kualitas SIMDA Keuangan memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna SIMDA Keuangan di Pemerintah Kabupaten Probolinggo.
- b. Hipotesis 2 : H_{02} ditolak dan H_{a2} ditolak diterima. Artinya, kualitas informasi memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna SIMDA Keuangan di Pemerintah Kabupaten Probolinggo.
- c. Hipotesis 3 : H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Artinya, *perceived usefulness* memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna SIMDA Keuangan di Pemerintah Kabupaten Probolinggo.

Selanjutnya hipotesis ke-empat, ke-lima, dan ke-enam dalam penelitian ini dilakukan dengan Uji Signifikansi dari analisis regresi dengan menambahkan variabel moderasi, yaitu *gender*. Berdasarkan data pada Tabel 4.10, tingkat signifikansi dari efek moderasi variabel *gender*, semuanya lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, efek moderasi variabel *gender* dinyatakan tidak signifikan. Dengan demikian, variabel *gender* tidak memoderasi variabel kualitas SIMDA Keuangan, kualitas informasi, dan *perceived usefulness* dalam pengaruhnya terhadap kepuasan pengguna SIMDA Keuangan.

5. Uji Asumsi Klasik

Tujuan uji asumsi klasik pada penelitian ini agar data-data pada pengujian hipotesis bebas dari asumsi klasik. Pada penelitian ini uji asumsi klasik mencakup tiga uji, yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Normalitas data dilakukan dengan *Kolmogorov-Smirnov goodness of fit Test* (*K-S test*) terhadap setiap variabel. *K-S test* menggunakan pengujian α dengan membandingkan nilai *most extreme differences – absolute* (*D Absolute*) dengan nilai D^* kritis dari Tabel *Kolmogorov-Smirnov*. Jika *D absolute* kurang dari D^* kritis ($D_{Absolute} < D^*_{kritis}$) maka dinyatakan data berdistribusi normal.

Tabel 4.11 *Kolmogorov-Smirnov Goodness of Fit Test*

| Variabel | Jumlah Sampel | <i>D absolute</i> |
|-----------------------------|---------------|-------------------|
| Kualitas SIMDA Keuangan | 68 | 0,115 |
| Kualitas informasi | 68 | 0,113 |
| <i>Perceived usefulness</i> | 68 | 0,127 |
| Kepuasan pengguna | 68 | 0,087 |

Sumber: Lampiran 8

Nilai D^*_{kritis} untuk jumlah sampel 68 dan *level of significant* 5% pada Tabel *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,16492. Berdasarkan Tabel 4.12 di atas $D_{Absolute}$ untuk masing-masing variabel, yaitu 0,115; 0,113; 0,127; dan 0,087 adalah kurang dari nilai D^*_{kritis} , yaitu 0,16492. Oleh karena itu dapat dinyatakan data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Variabel-variabel independen pada persamaan regresi yang mempunyai korelasi erat satu sama lain disebut multikolinearitas. Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk menguji korelasi antara variabel independen

dalam regresi. Apabila tidak terdapat korelasi antara variabel bebas dapat dikatakan model regresi yang baik. Multikolinearitas dapat diketahui dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) yang menunjukkan variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lain. Apabila nilai *tolerance* lebih dari 0,1 atau nilai VIF kurang dari 10, maka dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat multikolinearitas.

Tabel 4.12 Uji Multikolinearitas

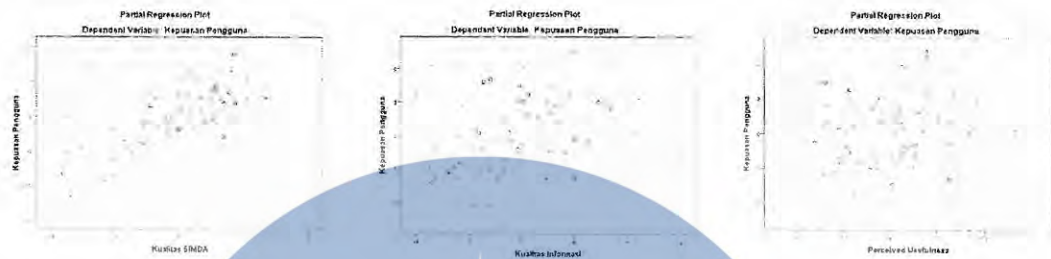
| Variabel | Sebelum Moderasi | |
|---------------------------------------|------------------|-------|
| | <i>Tolerance</i> | VIF |
| Kualitas SIMDA Keuangan (X_1) | 0,443 | 2,255 |
| Kualitas informasi (X_2) | 0,538 | 1,859 |
| <i>Perceived usefulness</i> (X_3) | 0,737 | 1,356 |

Sumber: Lampiran 8

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* masing-masing variabel lebih dari 0,1 dan VIF masing-masing variabel kurang dari 10. Sehingga dapat dinyatakan tidak terdapat multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Perubahan situasi yang tidak dapat digambarkan dalam spesifikasi model regresi adalah heteroskedastisitas. Regresi yang bebas dari heteroskedastisitas adalah model regresi yang baik. Heteroskedastisitas dapat diketahui dengan menggunakan grafik diagram pencar (*scatterplot*). Jika *scatterplot* tidak membentuk pola, maka hal itu berarti regresi tidak terdapat heteroskedastisitas.



Sumber: Lampiran 8

Gambar 4.1. Uji Heterokedastisitas

Scatterplot masing-masing variabel tidak membentuk pola tertentu, maka hal ini berarti analisis regresi tidak terdapat heteroskedastisitas. Sehingga model regresi yang dihasilkan dapat dinyatakan baik.

B. Pembahasan

Kepuasan pengguna SIMDA Keuangan di Kabupaten Probolinggo dipengaruhi kualitas SIMDA Keuangan, kualitas informasi, dan *perceived usefulness*. Pengguna laki-laki secara sepintas nampak lebih puas dalam penggunaan SIMDA Keuangan, dibandingkan pengguna perempuan. Tetapi analisis data tidak terbukti. *Gender* tidak terbukti memperkuat atau memperlemah pengaruh kualitas SIMDA keuangan, kualitas informasi dan *perceived usefulness* terhadap kepuasan pengguna SIMDA Keuangan di Kabupaten Probolinggo. Tingkat kepuasan pengguna SIMDA Keuangan di Kabupaten Probolinggo, baik laki-laki maupun perempuan adalah sama.

1. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi terhadap Kepuasan Pengguna SIMDA Keuangan

Kualitas sistem informasi diukur melalui sistem atau hubungan karakteristik sistem dengan kesuksesan penerapan sistem (Negash *et al.*, 2003). Sistem informasi yang berkualitas yaitu sistem yang tepat guna agar pemakai merasa nyaman dan puas saat menggunakan sistem informasi tersebut serta menghindari adanya penolakan terhadap pengembangan sistem yang akan berdampak pada tingkat kepuasan pengguna sistem (Bodnar dan Hopwood, 2010).

Jika terjadi kesalahan (*error*), maka hal tersebut mudah dikoreksi dan diidentifikasi. Hal nampak dari jawaban responden yang memberikan skor tinggi untuk pernyataan-pernyataan tersebut. Sedangkan hal yang tidak disukai para responden adalah SIMDA Keuangan memiliki sistem *security* sehingga pemakai yang tidak berhak, tidak dapat mengakses data yang terdapat di dalamnya. Hal tersebut demi keamanan data, suka atau tidak suka pengguna harus mengikuti sistem. Hasil analisis membuktikan bahwa kualitas sistem informasi yang baik akan meningkatkan kepuasan pengguna dari sistem tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Istianingsih dan Wijanto (2008), bahwa kualitas sistem informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna perangkat lunak (*software*). Ukuran kepuasan pengguna sistem komputer menunjukkan kualitas sistem yang ada. Kepuasan pengguna sistem informasi adalah bagaimana cara pengguna memandang sistem informasi secara nyata, bukan pada kualitas sistem secara teknik.

Namun penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Naufal Hanadia (2017), tentang pengaruh kualitas sistem informasi, *perceived usefulness*, dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna di PDAM Tirta Raharja. Berdasarkan penelitiannya, Hanadia (2017) membuktikan bahwa kualitas sistem tidak memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna, variabel *perceived usefulness* dan kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Meskipun pada kedua variabel yang lain ada persamaan dalam kesimpulannya, tetapi pada variabel kualitas ternyata berbeda. Menurut Hanadia (2017) sistem yang diterapkan merupakan kewajiban yang harus dijalankan oleh staf atau pengguna sistem, maka sistem yang diterapkan dinilai penting meskipun pengguna tidak mendapatkan kepuasan terhadap penggunaan sistem tersebut. Oleh karena itu, pegawai memilih tetap menggunakan sistem yang lama dan sulit untuk beradaptasi dengan sistem yang baru.

2. Pengaruh Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna SIMDA Keuangan

Kualitas informasi adalah fungsi yang merupakan nilai *output* yang dihasilkan sistem serta dirasakan oleh pengguna (Negash *et al.*, 2003). Keberhasilan sistem informasi didukung oleh kualitas informasi yang didapat dari sejumlah aplikasi. Kualitas informasi menunjukkan pengukuran *output* dari sistem informasi. Informasi dengan kualitas tinggi akan lebih berharga bagi pengguna. Oleh karena itu, tingginya kualitas informasi akan memberikan kepuasan yang tinggi juga bagi pengguna sistem informasi tersebut.

Hasil analisis membuktikan bahwa kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna SIMDA Keuangan di Pemerintahan Kabupaten Probolinggo. Semakin baik kualitas informasi, akan semakin tinggi kepuasan pengguna SIMDA Keuangan. Informasi yang dihasilkan SIMDA Keuangan relevan, merupakan hal yang paling disepakati oleh para responden. Oleh karena itu, informasi yang dihasilkan SIMDA Keuangan dapat dipercaya. Hal ini sangat penting bagi pengguna SIMDA Keuangan maupun pihak-pihak yang menggunakan hasil kerja dari SIMDA Keuangan. Ketepatan waktu informasi yang dihasilkan SIMDA Keuangan tidak terlalu disetujui oleh pengguna SIMDA Keuangan. Hal ini perlu mendapat perhatian lagi, apakah ketepatan waktu pada level yang rendah, atau sebenarnya sudah tepat, hanya saja tidak terlalu penting bagi pengguna SIMDA Keuangan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Istianingsih dan Wijanto (2008), bahwa kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi. Semakin baik kualitas informasi yang dihasilkan dari suatu sistem informasi, akan semakin meningkatkan kepuasan penggunanya. Jika pengguna sistem informasi percaya bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi yang dihasilkan dari sistem yang digunakan adalah baik, mereka akan merasa puas menggunakan sistem tersebut.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian dari Hanadia (2017), tentang pengaruh kualitas sistem informasi, *perceived usefulness*, dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna di PDAM Tirta Raharja. Kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Menurut Hanadia (2017)

meskipun sistem yang diterapkan di PDAM Tirta Raharja tidak memberikan kepuasan terhadap pengguna, namun pengguna tetap membutuhkan informasi yang dihasilkan oleh sistem tersebut dalam menunjang kinerja mereka. Pengguna sistem tetap mampu memberikan pelaporan yang baik bagi instansi dan bagi pemerintah. Menghasilkan laporan keuangan yang lengkap, akurat, kredibel dan auditabel merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh pengguna sistem.

3. Pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap Kepuasan Pengguna SIMDA Keuangan

Perceived usefulness merupakan tingkat kepercayaan seseorang dalam menggunakan suatu sistem akan dapat meningkatkan kinerja. Venkatesh dan Davis (2000) menyatakan bahwa *perceived usefulness* sebagai faktor penentu terhadap keinginan individu dalam penggunaan sistem. Istianingsih dan Wijanto (2008) merangkum item *perceived usefulness*. *Software* membantu menyelesaikan tugas lebih cepat, meningkatkan kinerja, dan produktivitas kerja, meningkatkan efektivitas tugas, mempermudah dalam menyelesaikan pekerjaan serta bermanfaat dalam pekerjaan.

Hasil analisis membuktikan bahwa *perceived usefulness* memengaruhi kepuasan pengguna SIMDA Keuangan di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Probolinggo. Efektivitas SIMDA Keuangan dalam penyelesaian pekerjaan sangat penting dalam meningkatkan *perceived usefulness*. Hal ini nampak dari jawaban responden dengan memberikan skor yang tinggi pada pernyataan tentang efektivitas SIMDA Keuangan. Efektivitas SIMDA Keuangan yang baik dengan

sendirinya akan meningkatkan produktivitas dan kinerja pengguna SIMDA Keuangan dalam menyelesaikan pekerjaannya. Pada akhirnya tingkat kepercayaan pengguna SIMDA Keuangan akan tinggi. Dengan kata lain, semakin tinggi *perceived usefulness* semakin tinggi tingkat kepuasan pengguna SIMDA Keuangan.

Hasil penelitian ini membuktikan hal yang sama dengan hasil penelitian Istianingsih dan Wijanto (2008). Hasil penelitiannya menunjukkan ada hubungan *perceived usefulness* dengan kepuasan pengguna. Jika pengguna sistem informasi merasakan manfaat atas sistem yang digunakan, maka mereka akan merasa puas menggunakan sistem tersebut. Semakin tinggi *perceived usefulness*, akan semakin meningkatkan kepuasan pengguna sistem informasi.

Demikian juga hasil penelitian Hanadia (2017), tentang pengaruh kualitas sistem informasi, *perceived usefulness*, dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna di PDAM Tirta Raharja. Sejalan dengan penelitian ini, bahwa *perceived usefulness* berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Semakin tinggi persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) yang dirasakan oleh pengguna terhadap sistem *Dashboard* maka semakin meningkat kinerja pengguna pada PDAM Tirta Raharja. Sebaliknya, apabila semakin rendah persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) yang dirasakan oleh pengguna sistem *dashboard* maka semakin menurun kinerja pengguna pada PDAM Tirta Raharja.

4. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, dan *Perceived Usefulness* terhadap Kepuasan Pengguna SIMDA Keuangan dengan Moderasi *Gender*

Perbedaan *gender* dalam faktor sosial mempunyai pengaruh terhadap perilaku pemakai untuk memanfaatkan sistem informasi berbasis komputer (Venkatesh dan Moris, 2003). Pemanfaatan sistem informasi berbasis komputer oleh pria berpengaruh lebih kuat pada variabel persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan sebaliknya bagi wanita lebih dipengaruhi oleh variabel persepsi kemudahan (*perceived easy of use*) dalam menggunakan sistem informasi berbasis komputer. Lingkungan sosial membuktikan bahwa pria akan memanfaatkan teknologi *mobile phone* untuk meningkatkan kinerjanya, sedangkan wanita akan memanfaatkan teknologi *mobile phone* apabila mudah dan tidak memerlukan banyak upaya dalam pengoperasiannya. Menurut Ermanavin (2004), laki-laki lebih fokus dalam menyelesaikan tugasnya sehingga ekspektasi kinerja lebih berpengaruh untuk laki-laki.

Di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Probolinggo, tidak terbukti bahwa *Gender* memoderasi pengaruh kualitas SIMDA Keuangan terhadap kepuasan pengguna SIMDA Keuangan. Baik laki-laki maupun perempuan, tidak ada kesenjangan dalam menilai kualitas SIMDA Keuangan yang ada.

Variabel *gender* juga tidak memoderasi pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna SIMDA Keuangan. Baik laki-laki maupun perempuan tidak ada perbedaan, kualitas informasi yang ada dipahami dengan cara sama baik oleh pegawai laki-laki maupun pegawai perempuan.

Bagi variabel *perceived usefulness* pun, *gender* tidak memoderasi pengaruh *perceived usefulness* terhadap kepuasan pengguna SIMDA Keuangan. Baik laki-laki maupun perempuan, tidak ada perbedaan dalam menilai kualitas informasi yang ada. Hanya seolah olah tampak berbeda antara kepuasan laki-laki maupun perempuan.

Sari dan Kusumadewi (2015) melakukan penelitian di Denpasar, Bali, yang salah satu variabelnya adalah *gender*, tetapi dalam lingkup penelitian yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Kusumadewi (2015) menganalisis *gender* sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa *Gender* tidak memoderasi pengaruh manfaat yang dirasakan (*perceived benefit*) terhadap niat menggunakan asuransi jiwa.

Dalam hal moderasi, penelitian ini menunjukkan kesimpulan yang sama dengan penelitian Sari dan Kusumadewi (2015), bahwa *Gender* tidak memoderasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hal ini bisa saja terjadi karena dewasa ini masyarakat sudah mengakui adanya kesetaraan *gender*.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah pengaruh kualitas sistem informasi, kualitas informasi dan *perceived usefulness* terhadap kepuasan pengguna SIMDA Keuangan. Penelitian ini juga menguji efek moderasi dari variabel jenis kelamin. Hasil analisis dengan regresi berganda dan regresi moderasi terhadap 68 pengguna SIMDA Keuangan di Kabupaten Probolinggo menghasilkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Kualitas SIMDA Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna SIMDA Keuangan.
2. Kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna SIMDA Keuangan.
3. *Perceived usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna SIMDA Keuangan.
4. *Gender* tidak memoderasi pengaruh Kualitas SIMDA terhadap kepuasan pengguna SIMDA Keuangan
5. *Gender* tidak memoderasi pengaruh Kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna SIMDA Keuangan.
6. *Gender* tidak memoderasi pengaruh *perceived usefulness* terhadap kepuasan pengguna SIMDA Keuangan.

Selain tidak terbukti sebagai variabel pemoderasi atas pengaruh kualitas sistem informasi, kualitas informasi dan *perceived usefulness* terhadap kepuasan pengguna SIMDA Keuangan, Gender juga menyebabkan pengaruh kualitas informasi dan *perceived usefulness* terhadap kepuasan pengguna SIMDA Keuangan menjadi tidak signifikan.

B. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan. Keterbatasan-keterbatasan yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Objek penelitian ini adalah organisasi sektor publik di Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. Oleh karena itu hasil penelitian ini berlaku secara khusus pada organisasi yang diteliti. Hasil ini tidak mewakili pengguna sistem informasi berbasis komputer di wilayah lain.
2. Perbandingan jumlah responden perempuan dengan responden laki-laki tidak cukup proporsional, yaitu 17 berbanding 51. Kondisi ini dapat memengaruhi hasil akhir penelitian. Hasil penelitian dapat berbeda jika proporsi antara responden laki-laki dan perempuan cukup seimbang.

C. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian dan keterbatasan, saran-saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Pengguna

Bagi pengguna disarankan agar sistem informasi berbasis komputer dalam

organisasi sektor publik dapat dimanfaatkan dengan optimal oleh karyawan, maka sistem informasi berbasis komputer yang ada harus mempunyai kualitas sistem informasi dan kualitas informasi yang baik serta dapat memberikan manfaat bagi karyawan. Kesesuaian antara sistem informasi berbasis komputer yang digunakan dengan kebutuhan akan penyelesaian tugas yang cepat dan akurat, dapat menimbulkan rasa nyaman yang pada akhirnya meningkatkan kepuasan individu.

2. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Sistem informasi berbasis komputer yang digunakan dalam organisasi sektor publik hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan dari tiap organisasi tersebut, sehingga kinerja individu menjadi lebih maksimal. Dengan adanya kualitas sistem informasi dan kualitas informasi yang baik serta tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap sistem informasi yang digunakan dalam mengerjakan tugas-tugas dalam organisasi, akan menghasilkan kinerja yang tinggi bagi tiap individu sehingga dapat meningkatkan kepuasan tiap individu tersebut.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Ada dua saran bagi penelitian selanjutnya. Pertama, penelitian yang akan datang dapat dilakukan dengan menggunakan pengguna SIMDA Keuangan pada beberapa Kabupaten atau membandingkan antar Kabupaten. Kedua, penelitian yang akan datang dapat dilakukan dengan mencari proporsi jumlah laki- laki dan perempuan yang cukup seimbang.



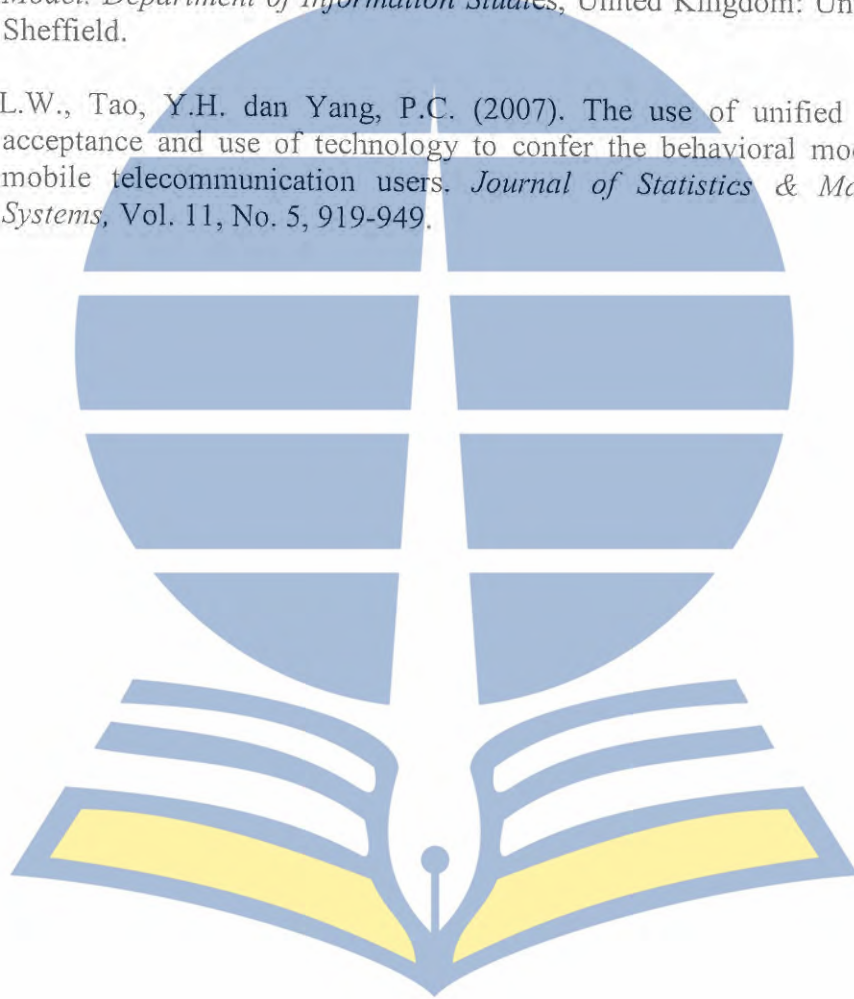
DAFTAR PUSTAKA

- Almutairi, H., dan Subramanian, G.H. (2005). An empirical of the DeLone and McLean model in the Kuwaiti private sector. *The Journal of Computer Information System*, Vol. 45, No.3, 113-122.
- Bodnar, G.H., dan Hopwood, W.S. (2010). *Accounting Information System. 10th edition*. United State Of America: Pearson Education Inc.
- Chin, W.W., dan Lee, M.K.O. (2000). A proposed model and measurement instrument for the formation of is satisfaction: The case of end-user computing satisfaction. *Proceeding of the Twenty-First International Conference on Information Systems*, Brisbane, Australia, 553-563.
- Chin, W.W., dan Todd, P.A. (1995). On the use, usefulness, and ease of use a structural equation modeling in MIS Research: A Note of Caution. *MIS Quarterly*, Vol. 19, No. 2, 237-246.
- Davis, F.D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and acceptance of information system technology. *MIS Quarterly*, Vol. 13, No. 3, 319-339.
- DeLone, W.H., dan McLean, E.R. (2003). Information system success: The quest for the dependent variable. *Information System Research*, Vol. 3, No. 1, 60-95.
- Doll, W.J., dan Torkzadeh, G. (1988). The measurement of end user computing satisfaction. *MIS Quarterly*, Vol. 12, no. 2, 159-174.
- Dwarawati, S. (2005). Analisis Perbedaan Kinerja Akuntan Dilihat dari Segi Gender (Studi Empiris pada Akuntan Publik I Daerah Istimewa Yogyakarta). *Tesis*, Yogyakarta Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Ermanavin. (2004). Testing Lessing: Applying User Acceptance Theory to Internet Use and Behavior for Privacy and Security Applications. *Thesis* Faculty of the Graduate School of Arts and Sciences of Georgetown University.
- Galletta, D.F., dan Lederer, A.L. (1989). Some cautions on the measurement of user information satisfaction. *Decision Science* Vol. 20, No. 3, 419-438.
- Gelinas, U.J., Sutton S.G. dan Hunton J.E. (2005). *Accounting Information System, 6th Edition*. South Western USA: Thomson.

- Gong, M., Xu, Y., dan Yu, Y. (2004). An enhanced technology acceptance model for web-based learning. *Journal of information Systems Education*, Vol. 15, No. 4, 365-374.
- Hanadia, N., Rahayu., dan Zutilisna. (2017). Pengaruh Kualitas Sistem, perceived usefulness, dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna, studi kasus terhadap sistem dashboard PDAM Tirta Raharja 2017. *E-Proceeding of Management*, Vol. 4, No. 3, 2707-2714.
- Handayani., dan Sugiarti. (2006). *Konsep dan Teknik Penelitian Gender*. Edisi Revisi. Malang: UMM Press.
- Husein, M.F., dan Wibowo. A. (2000). *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Istianingsih., dan Wijanto. (2008). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Perceived Usefulness, dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Akhir Software Akuntansi. *Simposium Nasional Akuntansi XI*, Pontianak.
- Kim, S., dan McHaney, R. (2000). Validation of end-user computing satisfaction instrument in case tool environments. *The Journal of Computer Information System*, Vol. 41, No. 1, 49-55.
- Kotler, P. (2009). *Manajemen Pemasaran*. Edisi 13. Jakarta: Erlangga.
- Laudon, K.C. dan Laudon, J.P. (2010). *Management Information System*. 11th edition. New Jersey: Prentice Hall.
- Limantara dan Devie. (2003). Kualitas Jasa Sistem Informasi Dan Kepuasan Para Pengguna Sistem Informasi. *Simposium Nasional Akuntansi VI*, Surabaya.
- Liu, J. dan Wilson, D. (2001). Developing women in a digital world. *Women in Management Review*, Vol. 16, No. 8, 405-416.
- Livari, J. (2005). An Empirical Test of the DeLone and McLean Model of information system success. *Database for Advances in Information Systems*, Vol. 36, No. 2, 8-27.
- Mufidah. (2003). *Paradigma Gender*. Malang: Bayumedia Publishing.
- McGill, T., Hobbs, V., dan Klobas, J. (2003). User-developed applications and information systems success: A test of DeLone and McLean's model. *Information resource Management Journal*, Vol. 16, No. 1, 24-45.
- McKinney, V., Yoon, K., dan Zahedi, F. (2002). The measurement of web-customer satisfaction: An expectation and disconfirmation approach. *Information System Research*, Vol. 13, No. 3, 296-315.

- McLeod, R.Jr., dan Schell, G.P. (2008). *Sistem Informasi Manajemen, Edisi 10*, Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto dan Afia R. Fitriati, Jakarta: Salemba Empat.
- Negash, R., dan Igbaria. (2003). Quality and effectiveness in web-based customer support systems. *Information and Management*, Vol. 40, Iss. 8, 757-768.
- O'Brien, J., dan Marakas, G.M. (2010). *Management Information Systems*. Eighth Edition. New York: McGraw-Hill/Irwin.
- Palupi, M., dan Tjahjono, H.K. (2008). Aplikasi technology acceptance model dengan mempertimbangkan gender pada perilaku penggunaan internet. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Sultan Agung*, Vol. 9, No. 2, 147-153.
- Park, J.K., Yang, S.J., dan Letho, X. (2007). Adoption of mobile technologies for Chinese consumers. *Journal of electronic commerce research*, vol. 8, no. 3, 196-206.
- Rai, A., Lang, S.S., dan Welker R.B. (2002). Assessing the validity of IS success models: An empirical test and theoretical analysis. *Information Systems Research*, Vol. 13, No. 1, 50-69.
- Riasetiawan, M. (2005). *Tinjauan Teoritis Sistem Informasi Akuntansi*. Diambil dari situs World Wide Web: <http://mardhani.staff.ugm.ac.id>
- Rustiana. (2004). Computer Self Efficacy (CSE) Mahasiswa akuntansi dalam penggunaan teknologi informasi: Tinjauan perspektif gender, *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, Vol. 6, No. 1, 26-39.
- Sari, L., Kusumadewi., dan Wulandari. (2015). Peran gender dalam memoderasi pengaruh perceived benefit dan perceived cost terhadap niat menggunakan asuransi jiwa di kota Denpasar, *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4, No. 9, 2831-2856.
- Teo, T., Lee, C.B., dan Chai, C.S. (2007). Understanding pre-service teachers' computer attitudes: Applying and extending the technology acceptance model. *Journal Compilation*, Vol. 24, No. 2, 128-143.
- Venkatesh, V., dan Morris, M. G. (2000a). Why don't men ever stop to ask of direction? gender social influence, and their role in technology acceptance and usage behavior. *MIS Quarterly*, Vol. 24, No. 1, 115-139.
- Venkatesh, V., dan Morris, M. G. (2000b). A longitudinal field investigation of gender differences in individual technology adoption decision-making processes. *Behavior and Human Decision Processes*, Vol. 83, No. 1, 33-60.

- Venkatesh, V., Morris, M.G., Davis, G.B., dan Davis F.D. (2003). User acceptance of information technology: Toward a unified view. *MIS Quarterly*, Vol. 27, No. 3, 425-478.
- Wahyono, T. (2004). *Sistem Informasi Akuntansi Analisis, Desain dan Pemrograman Komputer*. Yogyakarta: PT Andi Offset.
- Wilson, T.D. (2001). *Evolution in Information Behaviour Modelling: Wilson's Model*. Department of Information Studies, United Kingdom: University of Sheffield.
- Wu, L.W., Tao, Y.H. dan Yang, P.C. (2007). The use of unified theory of acceptance and use of technology to confer the behavioral model of 3G mobile telecommunication users. *Journal of Statistics & Management Systems*, Vol. 11, No. 5, 919-949.





Lampiran 1

KUESIONER

**PENGARUH KUALITAS SISTEM INFORMASI, *PERCEIVED USEFULNESS*,
DAN KUALITAS INFORMASI TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA
SIMDA KEUANGAN**

PETUNJUK: Berilah tanda silang atau lingkaran pada jawaban yang anda pilih.

Keterangan: STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

N = Netral

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

KUALITAS SIMDA KEUANGAN

Pertanyaan/ Pernyataan dibawah ini berkaitan dengan persepsi Saudara/i terhadap SIMDA Keuangan pada instansi tempat Saudara/i bekerja. Mohon pilih dan lingkari nomor yang Saudara/i anggap paling tepat mencerminkan persepsi Saudara/i.

| No | Pertanyaan/Pernyataan | STS | TS | N | S | SS |
|----|--|-----|----|---|---|----|
| 1 | SIMDA Keuangan mampu meningkatkan kapasitas pemrosesan data secara signifikan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 2 | SIMDA Keuangan dapat dijalankan pada komputer lain, selain komputer yang digunakan saat ini. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 3 | SIMDA Keuangan dapat digunakan dalam lingkungan organisasi lain tanpa harus banyak dimodifikasi lagi. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 4 | SIMDA Keuangan memiliki sistem <i>security</i> sehingga pemakai yang tidak berhak, tidak dapat mengakses data yang terdapat di dalamnya. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 5 | Tersedia fasilitas untuk mengoreksi data (fungsi <i>help</i>) pada SIMDA Keuangan. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 6 | Kesalahan (<i>error</i>) yang terjadi mudah dikoreksi dan diidentifikasi dalam SIMDA Keuangan. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 7 | Setiap bagian dari sistem memuat informasi yang cukup untuk membantu saya | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

| | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|
| | memahami fungsi dari bagian tersebut. | | | | | |
| 8 | Meskipun pemakai telah lama tidak menggunakan SIMDA Keuangan, akan mudah untuk menggunakannya lagi. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 9 | SIMDA Keuangan mudah dipelajari oleh orang yang baru pertama kali menggunakannya. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 10 | SIMDA Keuangan dapat digunakan untuk berbagai instansi yang karakteristiknya berbeda. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

KUALITAS INFORMASI

Pertanyaan/ Pernyataan dibawah ini berkaitan dengan persepsi Saudara/i terhadap informasi yang dihasilkan SIMDA Keuangan pada instansi tempat Saudara/i bekerja. Mohon pilih dan lingkari nomor yang Saudara/i anggap paling tepat mencerminkan persepsi Saudara/i.

| No | Pertanyaan/Pernyataan | STS | TS | N | S | SS |
|----|---|-----|----|---|---|----|
| 1 | Informasi yang dihasilkan SIMDA Keuangan akurat. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 2 | Informasi yang dihasilkan SIMDA Keuangan dapat dipercaya. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 3 | Informasi yang dihasilkan SIMDA Keuangan tepat waktu. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 4 | Informasi yang dihasilkan SIMDA Keuangan relevan. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 5 | Informasi yang dihasilkan SIMDA Keuangan mudah dipahami. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 6 | Informasi yang dihasilkan SIMDA Keuangan bersifat detail dan benar. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

DAMPAK PENGGUNAAN SIMDA KEUANGAN

Pertanyaan/ pernyataan dibawah ini berkaitan dengan persepsi Saudara/i mengenai dampak penggunaan SIMDA Keuangan pada instansi tempat Saudara/i bekerja. Mohon pilih dan lingkari nomor yang Saudara/i anggap paling tepat mencerminkan persepsi Saudara/i terhadap dampak dari penggunaan SIMDA Keuangan di instansi Saudara/i.

| No | Pertanyaan/Pernyataan | STS | TS | N | S | SS |
|----|---|-----|----|---|---|----|
| 1 | SIMDA Keuangan membantu saya menyelesaikan tugas dengan lebih cepat. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 2 | Penggunaan SIMDA Keuangan dapat meningkatkan kinerja saya. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 3 | SIMDA Keuangan mampu meningkatkan produktivitas kerja saya. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 4 | SIMDA Keuangan mampu meningkatkan efektivitas tugas saya. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 5 | Penggunaan SIMDA Keuangan mempermudah saya dalam menyelesaikan pekerjaan. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 6 | Secara keseluruhan, SIMDA Keuangan bermanfaat dalam pekerjaan saya. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

KEPUASAN PENGGUNA SIMDA KEUANGAN

Pertanyaan/ pernyataan dibawah ini berkaitan dengan seberapa tingkat kepuasan Saudara/i dalam menggunakan SIMDA Keuangan untuk melaksanakan tugas pada instansi tempat Saudara/i bekerja. Mohon pilih dan lingkari nomor yang sesuai dengan jawaban Saudara/i.

| No | Pertanyaan/Pernyataan | STS | TS | N | S | SS |
|----|---|-----|----|---|---|----|
| 1 | SIMDA Keuangan mampu memberikan informasi persis seperti yang saya butuhkan. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 2 | Isi informasi yang dihasilkan oleh SIMDA Keuangan, memang saya butuhkan. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 3 | SIMDA Keuangan menghasilkan laporan yang tepat seperti yang saya butuhkan. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 4 | SIMDA Keuangan menghasilkan informasi yang cukup. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 5 | SIMDA Keuangan bersifat akurat (program/sistemnya). | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 6 | Saya merasa puas dengan tingkat akurasi SIMDA Keuangan. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 7 | SIMDA Keuangan mampu memberikan informasi sesuai dengan format yang dibutuhkan. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 8 | SIMDA Keuangan mampu menghasilkan informasi yang dapat dipahami secara jelas. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

| | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|
| 9 | SIMDA Keuangan bersifat <i>user friendly</i> . | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 10 | Mudah untuk menggunakan SIMDA Keuangan. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 11 | Saya dapat memperoleh informasi yang saya butuhkan tepat waktu. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 12 | SIMDA Keuangan mampu menghasilkan informasi yang bersifat mutakhir/ <i>up to date</i> . | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |



Lampiran 3 Uji Instrumen Kualitas SIMDA

Correlations

| | | Correlations | | | | | | | | | | |
|---------|---|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| | | simda1 | simda2 | simda3 | simda4 | simda5 | simda6 | simda7 | simda8 | simda9 | simda10 | SIMDA |
| simda1 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N | 1 68 | ,614** ,000 68 | ,400** ,001 68 | ,492** ,000 68 | ,545** ,000 68 | ,490** ,000 68 | ,577** ,000 68 | ,592** ,000 68 | ,584** ,000 68 | ,423** ,000 68 | ,732** ,000 68 |
| simda2 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N | ,614** ,000 68 | 1 68 | ,467** ,000 68 | ,593** ,000 68 | ,607** ,000 68 | ,522** ,000 68 | ,510** ,000 68 | ,534** ,000 68 | ,644** ,000 68 | ,458** ,000 68 | ,768** ,000 68 |
| simda3 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N | ,467** ,001 68 | ,467** ,000 68 | 1 68 | ,555** ,000 68 | ,544** ,000 68 | ,322** ,007 68 | ,459** ,000 68 | ,509** ,000 68 | ,594** ,000 68 | ,332** ,006 68 | ,687** ,000 68 |
| simda4 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N | ,492** ,000 68 | ,593** ,000 68 | ,555** ,000 68 | 1 68 | ,591** ,000 68 | ,376** ,002 68 | ,656** ,000 68 | ,687** ,000 68 | ,669** ,000 68 | ,393** ,001 68 | ,791** ,000 68 |
| simda5 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N | ,545** ,000 68 | ,607** ,000 68 | ,544** ,000 68 | ,591** ,000 68 | 1 68 | ,576** ,000 68 | ,689** ,000 68 | ,686** ,000 68 | ,644** ,000 68 | ,360** ,003 68 | ,825** ,000 68 |
| simda6 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N | ,490** ,000 68 | ,522** ,000 68 | ,322** ,007 68 | ,376** ,002 68 | ,576** ,000 68 | 1 68 | ,591** ,000 68 | ,604** ,000 68 | ,587** ,000 68 | ,453** ,000 68 | ,713** ,000 68 |
| simda7 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N | ,577** ,000 68 | ,510** ,000 68 | ,459** ,000 68 | ,656** ,000 68 | ,689** ,000 68 | ,591** ,000 68 | 1 68 | ,889** ,000 68 | ,661** ,000 68 | ,452** ,000 68 | ,848** ,000 68 |
| simda8 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N | ,592** ,000 68 | ,534** ,000 68 | ,509** ,000 68 | ,687** ,000 68 | ,686** ,000 68 | ,604** ,000 68 | ,889** ,000 68 | 1 68 | ,645** ,000 68 | ,410** ,001 68 | ,854** ,000 68 |
| simda9 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N | ,584** ,000 68 | ,644** ,000 68 | ,594** ,000 68 | ,669** ,000 68 | ,644** ,000 68 | ,587** ,000 68 | ,661** ,000 68 | ,645** ,000 68 | 1 68 | ,337** ,005 68 | ,845** ,000 68 |
| simda10 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N | ,423** ,000 68 | ,458** ,000 68 | ,332** ,006 68 | ,393** ,001 68 | ,360** ,003 68 | ,453** ,000 68 | ,452** ,000 68 | ,410** ,001 68 | ,337** ,005 68 | 1 68 | ,590** ,000 68 |
| SIMDA | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N | ,732** ,000 68 | ,768** ,000 68 | ,687** ,000 68 | ,791** ,000 68 | ,825** ,000 68 | ,713** ,000 68 | ,848** ,000 68 | ,854** ,000 68 | ,845** ,000 68 | ,590** ,000 68 | 1 68 |

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 3 Uji Instrumen Kualitas SIMDA

Reliability**Scale: ALL VARIABLES**

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 68 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 68 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,919 | 10 |

Lampiran 4 Uji Instrumen Kualitas Informasi

Correlations

| | | KI1 | KI2 | KI3 | KI4 | KI5 | KI6 | KUALITAS INFORMASI |
|--------------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------------------|
| KI1 | Pearson Correlation | 1 | ,738** | ,367** | -,036 | -,086 | ,692** | ,738** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 | ,002 | ,771 | ,484 | ,000 | ,000 |
| | N | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| KI2 | Pearson Correlation | ,738** | 1 | ,359** | -,060 | -,155 | ,832** | ,743** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | | ,003 | ,628 | ,206 | ,000 | ,000 |
| | N | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| KI3 | Pearson Correlation | ,367** | ,359** | 1 | ,081 | -,012 | ,450** | ,616** |
| | Sig. (2-tailed) | ,002 | ,003 | | ,513 | ,920 | ,000 | ,000 |
| | N | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| KI4 | Pearson Correlation | -,036 | -,060 | ,081 | 1 | ,711** | ,028 | ,449** |
| | Sig. (2-tailed) | ,771 | ,628 | ,513 | | ,000 | ,820 | ,000 |
| | N | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| KI5 | Pearson Correlation | -,086 | -,155 | -,012 | ,711** | 1 | -,067 | ,344** |
| | Sig. (2-tailed) | ,484 | ,206 | ,920 | ,000 | | ,585 | ,004 |
| | N | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| KI6 | Pearson Correlation | ,692** | ,832** | ,450** | ,028 | -,067 | 1 | ,806** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,820 | ,585 | | ,000 |
| | N | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| KUALITAS INFORMASI | Pearson Correlation | ,738** | ,743** | ,616** | ,449** | ,344** | ,806** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,004 | ,000 | |
| | N | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 68 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 68 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,682 | 6 |

Lampiran 5 Uji Instrumen Kualitas Informasi

Correlations

| | | PI1 | PI2 | PI3 | PI4 | PI5 | PI6 | Perceived Usefulness |
|----------------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|----------------------|
| PI1 | Pearson Correlation | 1 | ,648** | -,127 | -,108 | ,019 | ,647** | ,584** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 | ,301 | ,383 | ,877 | ,000 | ,000 |
| | N | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| PI2 | Pearson Correlation | ,648** | 1 | ,039 | ,061 | ,084 | ,630** | ,703** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | | ,752 | ,619 | ,495 | ,000 | ,000 |
| | N | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| PI3 | Pearson Correlation | -,127 | ,039 | 1 | ,885** | ,592** | -,026 | ,587** |
| | Sig. (2-tailed) | ,301 | ,752 | | ,000 | ,000 | ,832 | ,000 |
| | N | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| PI4 | Pearson Correlation | -,108 | ,061 | ,885** | 1 | ,648** | ,025 | ,622** |
| | Sig. (2-tailed) | ,383 | ,619 | ,000 | | ,000 | ,843 | ,000 |
| | N | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| PI5 | Pearson Correlation | ,019 | ,084 | ,592** | ,648** | 1 | ,042 | ,605** |
| | Sig. (2-tailed) | ,877 | ,495 | ,000 | ,000 | | ,734 | ,000 |
| | N | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| PI6 | Pearson Correlation | ,647** | ,630** | -,026 | ,025 | ,042 | 1 | ,647** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,832 | ,843 | ,734 | | ,000 |
| | N | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| Perceived Usefulness | Pearson Correlation | ,584** | ,703** | ,587** | ,622** | ,605** | ,647** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | |
| | N | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 68 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 68 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,686 | 6 |

Lampiran 6 Uji Instrumen Kepuasan Pengguna

Correlations

| | KP1 | KP2 | KP3 | KP4 | KP5 | KP6 | KP7 | KP8 | KP9 | KP10 | KP11 | KP12 | Kepuasan Pengguna |
|-------------------|-----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------------------|
| KP1 | 1 | ,728** | ,729** | ,654** | ,717** | ,515** | ,520** | ,736** | ,717** | ,681** | ,577** | ,565** | ,809** |
| | | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |
| | | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| KP2 | | 1 | ,838** | ,622** | ,666** | ,593** | ,704** | ,765** | ,774** | ,792** | ,588** | ,587** | ,870** |
| | | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |
| | | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| KP3 | | | 1 | ,633** | ,749** | ,762** | ,709** | ,739** | ,690** | ,666** | ,547** | ,636** | ,885** |
| | | | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |
| | | | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| KP4 | | | | 1 | ,635** | ,460** | ,484** | ,639** | ,580** | ,567** | ,473** | ,475** | ,709** |
| | | | | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |
| | | | | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| KP5 | | | | | 1 | ,736** | ,721** | ,737** | ,732** | ,577** | ,601** | ,688** | ,868** |
| | | | | | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |
| | | | | | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| KP6 | | | | | | 1 | ,762** | ,637** | ,559** | ,473** | ,529** | ,608** | ,789** |
| | | | | | | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |
| | | | | | | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| KP7 | | | | | | | 1 | ,745** | ,708** | ,637** | ,617** | ,603** | ,840** |
| | | | | | | | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |
| | | | | | | | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| KP8 | | | | | | | | 1 | ,840** | ,717** | ,675** | ,659** | ,890** |
| | | | | | | | | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |
| | | | | | | | | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| KP9 | | | | | | | | | 1 | ,773** | ,710** | ,687** | ,875** |
| | | | | | | | | | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |
| | | | | | | | | | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| KP10 | | | | | | | | | | 1 | ,764** | ,577** | ,815** |
| | | | | | | | | | | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |
| | | | | | | | | | | 68 | 68 | 68 | 68 |
| KP11 | | | | | | | | | | | 1 | ,767** | ,782** |
| | | | | | | | | | | | ,000 | ,000 | ,000 |
| | | | | | | | | | | | 68 | 68 | 68 |
| KP12 | | | | | | | | | | | | 1 | ,794** |
| | | | | | | | | | | | | ,000 | ,000 |
| | | | | | | | | | | | | 68 | 68 |
| Kepuasan Pengguna | | | | | | | | | | | | | 1 |
| | | | | | | | | | | | | | ,000 |
| | | | | | | | | | | | | | ,000 |
| | | | | | | | | | | | | | 68 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6 Uji Instrumen Kepuasan Pengguna

Reliability**Scale: ALL VARIABLES**

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 68 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 68 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,956 | 12 |

Regression

Variables Entered/Removed^a

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|---|-------------------|--------|
| 1 | Perceived Usefulness, Kualitas Informasi, Kualitas SIMDA ^b | | Enter |

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | Sig. F Change | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|---------------|
| | | | | | R Square Change | F Change | df1 | df2 | | |
| 1 | ,909 ^a | ,827 | ,816 | 2,902 | ,827 | 75,154 | 4 | 63 | ,000 | 1,339 |

a. Predictors: (Constant), Gender, Kualitas SIMDA, Perceived Usefulness, Kualitas Informasi

b. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 2530,846 | 4 | 632,711 | 75,154 | ,000 ^b |
| | Residual | 530,389 | 63 | 8,419 | | |
| | Total | 3061,235 | 67 | | | |

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna

b. Predictors: (Constant), Gender, Kualitas SIMDA, Perceived Usefulness, Kualitas Informasi

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Correlations | | | Collinearity Statistics | |
|-------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|--------------|---------|-------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Zero-order | Partial | Part | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 1,117 | 2,431 | | ,460 | ,647 | | | | | |
| | Kualitas SIMDA | ,772 | ,092 | ,666 | 8,411 | ,000 | ,888 | ,727 | ,441 | ,439 | 2,278 |
| | Kualitas Informasi | ,509 | ,174 | ,210 | 2,929 | ,005 | ,715 | ,346 | ,154 | ,535 | 1,868 |
| | Perceived Usefulness | ,342 | ,146 | ,146 | 2,348 | ,022 | ,549 | ,284 | ,123 | ,710 | 1,409 |
| | Gender | -,739 | ,834 | -,048 | -,886 | ,379 | -,119 | -,111 | -,046 | ,948 | 1,054 |

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna

Collinearity Diagnostics^a

| Model | Dimension | Eigenvalue | Condition Index | Variance Proportions | | | | |
|-------|-----------|------------|-----------------|----------------------|----------------|--------------------|----------------------|--------|
| | | | | (Constant) | Kualitas SIMDA | Kualitas Informasi | Perceived Usefulness | Gender |
| 1 | 1 | 4,723 | 1,000 | ,00 | ,00 | ,00 | ,00 | ,01 |
| | 2 | ,224 | 4,591 | ,00 | ,01 | ,01 | ,00 | ,86 |
| | 3 | ,023 | 14,339 | ,07 | ,12 | ,20 | ,54 | ,10 |
| | 4 | ,020 | 15,473 | ,56 | ,26 | ,04 | ,19 | ,03 |
| | 5 | ,010 | 22,037 | ,37 | ,61 | ,75 | ,26 | ,00 |

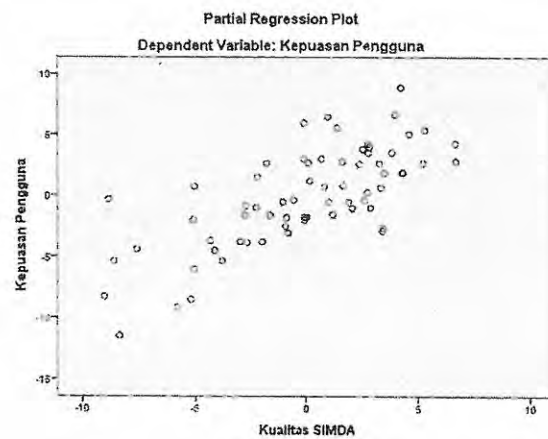
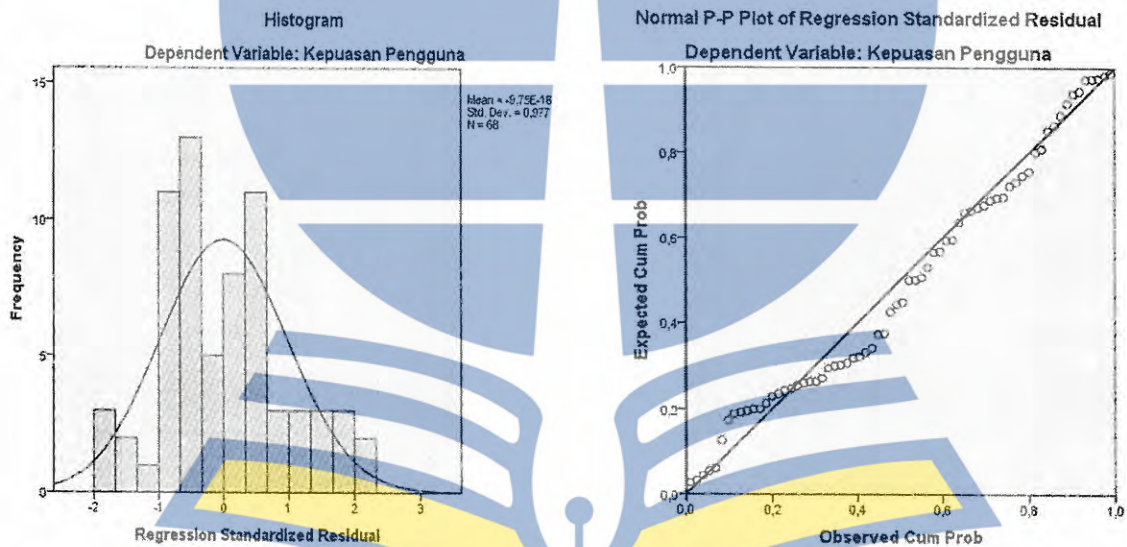
a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna

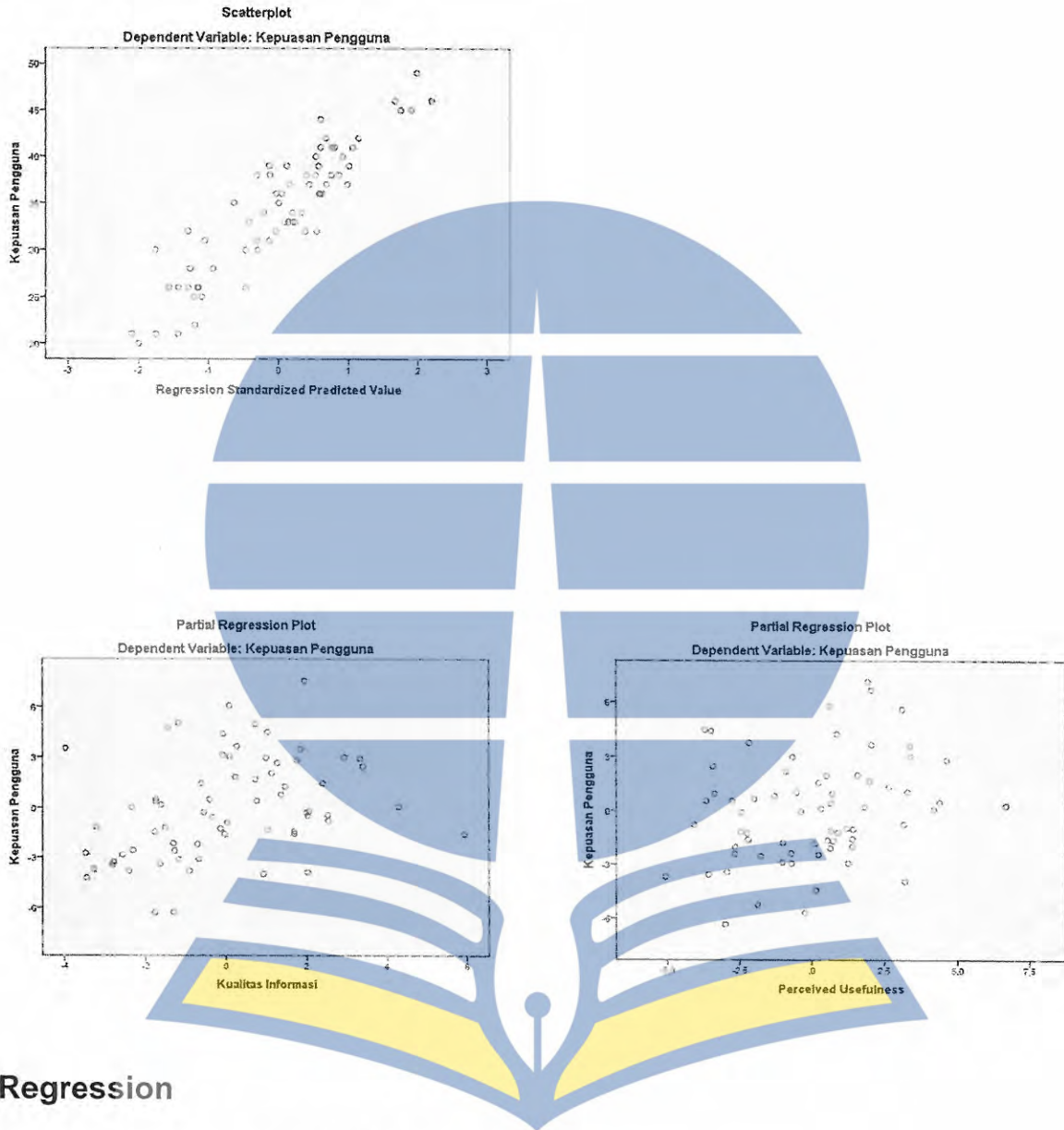
Residuals Statistics^a

| | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation | N |
|----------------------|---------|---------|-------|----------------|----|
| Predicted Value | 21,84 | 48,31 | 34,26 | 6,146 | 68 |
| Residual | -5,407 | 6,641 | ,000 | 2,814 | 68 |
| Std. Predicted Value | -2,022 | 2,285 | ,000 | 1,000 | 68 |
| Std. Residual | -1,863 | 2,289 | ,000 | ,970 | 68 |

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna

Charts





Regression

Variables Entered/Removed^a

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|---|-------------------|--------|
| 1 | Gender Memoderasi X3, Kualitas Informasi, Perceived Usefulness, Kualitas SIMDA, Gender Memoderasi X2, Gender Memoderasi X1 ^b | | Enter |

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted | Std. Error of | Change Statistics | Durbin- |
|-------|---|----------|----------|---------------|-------------------|---------|
|-------|---|----------|----------|---------------|-------------------|---------|

| | R Square | the Estimate | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change | Watson | | |
|---|-------------------|--------------|-----------------|----------|------|--------|---------------|--------|------|-------|
| 1 | ,912 ^a | ,831 | ,814 | 2,912 | ,831 | 50,012 | 6 | 61 | ,000 | 1,288 |

a. Predictors: (Constant), Gender Memoderasi X3, Kualitas Informasi, Perceived Usefulness, Kualitas SIMDA, Gender Memoderasi X2, Gender Memoderasi X1

b. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 2544,065 | 6 | 424,011 | 50,012 | ,000 ^b |
| | Residual | 517,170 | 61 | 8,478 | | |
| | Total | 3061,235 | 67 | | | |

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna

b. Predictors: (Constant), Gender Memoderasi X3, Kualitas Informasi, Perceived Usefulness, Kualitas SIMDA, Gender Memoderasi X2, Gender Memoderasi X1

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | t | Sig. | Correlations | | | Collinearity Statistics | |
|-------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--|-------|------|--------------|---------|-------|-------------------------|--------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | | Zero-order | Partial | Part | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | ,631 | 2,360 | | | ,268 | ,790 | | | | | |
| | Kualitas SIMDA | ,840 | ,216 | ,725 | | 3,885 | ,000 | ,888 | ,445 | ,204 | ,080 | 12,575 |
| | Kualitas Informasi | ,730 | ,411 | ,301 | | 1,777 | ,081 | ,715 | ,222 | ,094 | ,096 | 10,377 |
| | Perceived Usefulness | -,002 | ,299 | -,001 | | -,005 | ,996 | ,549 | -,001 | ,000 | ,170 | 5,879 |
| | Gender Memoderasi X1 | -,098 | ,239 | -,184 | | -,408 | ,685 | ,194 | -,052 | -,021 | ,014 | 73,096 |
| | Gender Memoderasi X2 | -,260 | ,439 | -,265 | | -,592 | ,556 | ,088 | -,076 | -,031 | ,014 | 72,027 |
| | Gender Memoderasi X3 | ,417 | ,320 | ,442 | | 1,303 | ,198 | ,071 | ,165 | ,069 | ,024 | 41,650 |

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna

| Model | Dimension | Eigenvalue | Condition Index | Variance Proportions | | | | | | | |
|-------|-----------|------------|-----------------|----------------------|----------------|--------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|-----|
| | | | | (Constant) | Kualitas SIMDA | Kualitas Informasi | Perceived Usefulness | Gender Memoderasi X1 | Gender Memoderasi X2 | Gender Memoderasi X3 | |
| 1 | 1 | 6,442 | 1,000 | ,00 | ,00 | ,00 | ,00 | ,00 | ,00 | ,00 | ,00 |
| | 2 | ,465 | 3,722 | ,01 | ,00 | ,00 | ,00 | ,00 | ,00 | ,00 | ,00 |
| | 3 | ,046 | 11,876 | ,01 | ,00 | ,01 | ,04 | ,00 | ,01 | ,01 | ,04 |
| | 4 | ,029 | 14,848 | ,16 | ,04 | ,00 | ,00 | ,03 | ,02 | ,02 | ,00 |
| | 5 | ,014 | 21,219 | ,82 | ,00 | ,04 | ,05 | ,03 | ,01 | ,01 | ,01 |
| | 6 | ,002 | 51,866 | ,01 | ,13 | ,08 | ,91 | ,14 | ,09 | ,09 | ,94 |
| | 7 | ,001 | 77,990 | ,00 | ,82 | ,86 | ,01 | ,79 | ,87 | ,87 | ,01 |

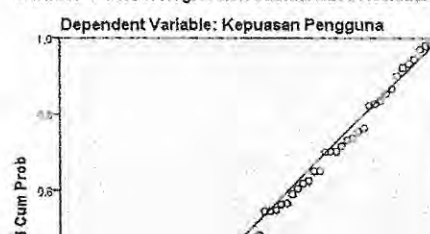
a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna

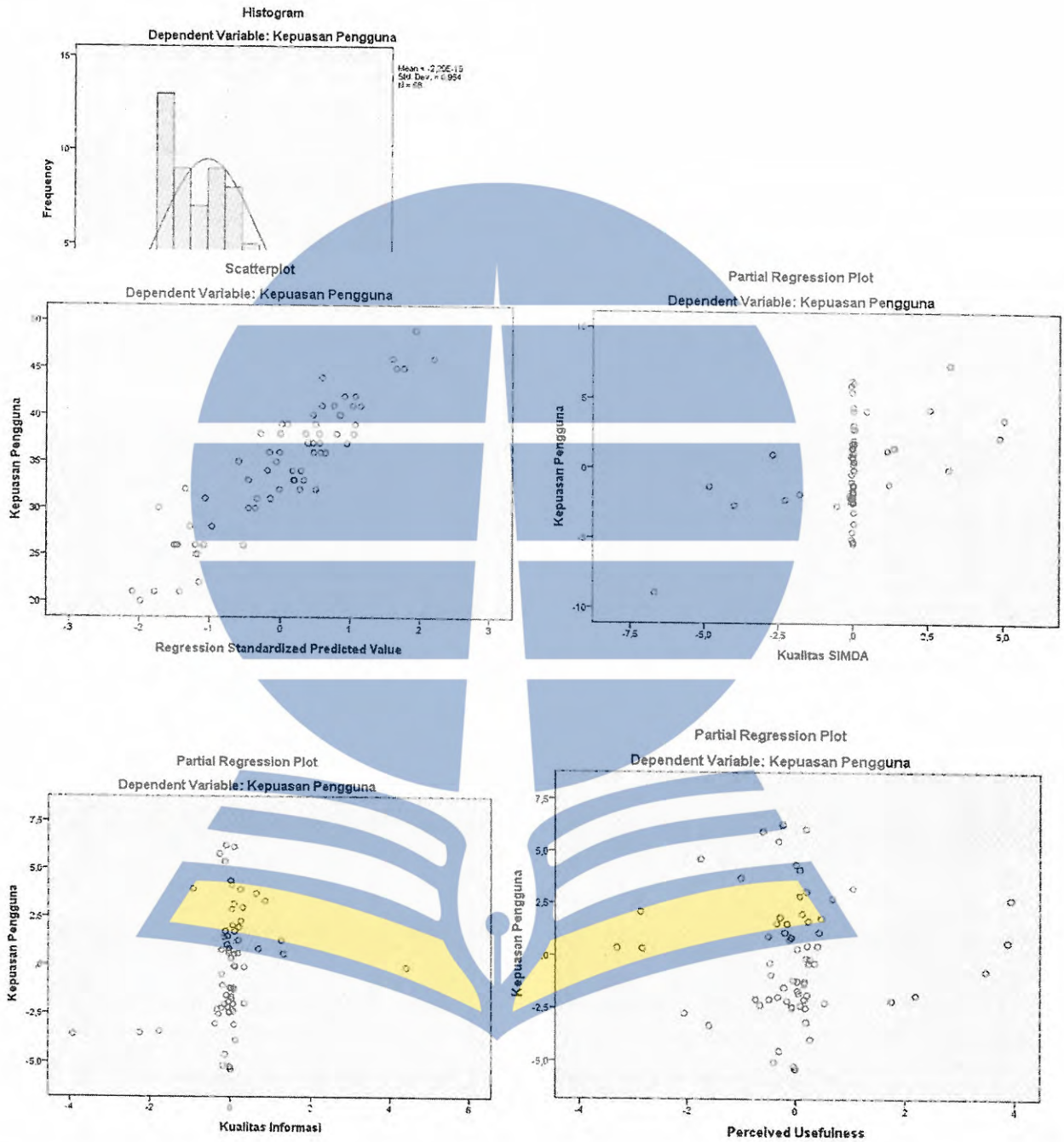
| | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation | N |
|----------------------|---------|---------|-------|----------------|----|
| Predicted Value | 21,36 | 47,87 | 34,26 | 6,162 | 68 |
| Residual | -5,364 | 6,292 | ,000 | 2,778 | 68 |
| Std. Predicted Value | -2,093 | 2,208 | ,000 | 1,000 | 68 |
| Std. Residual | -1,842 | 2,161 | ,000 | ,954 | 68 |

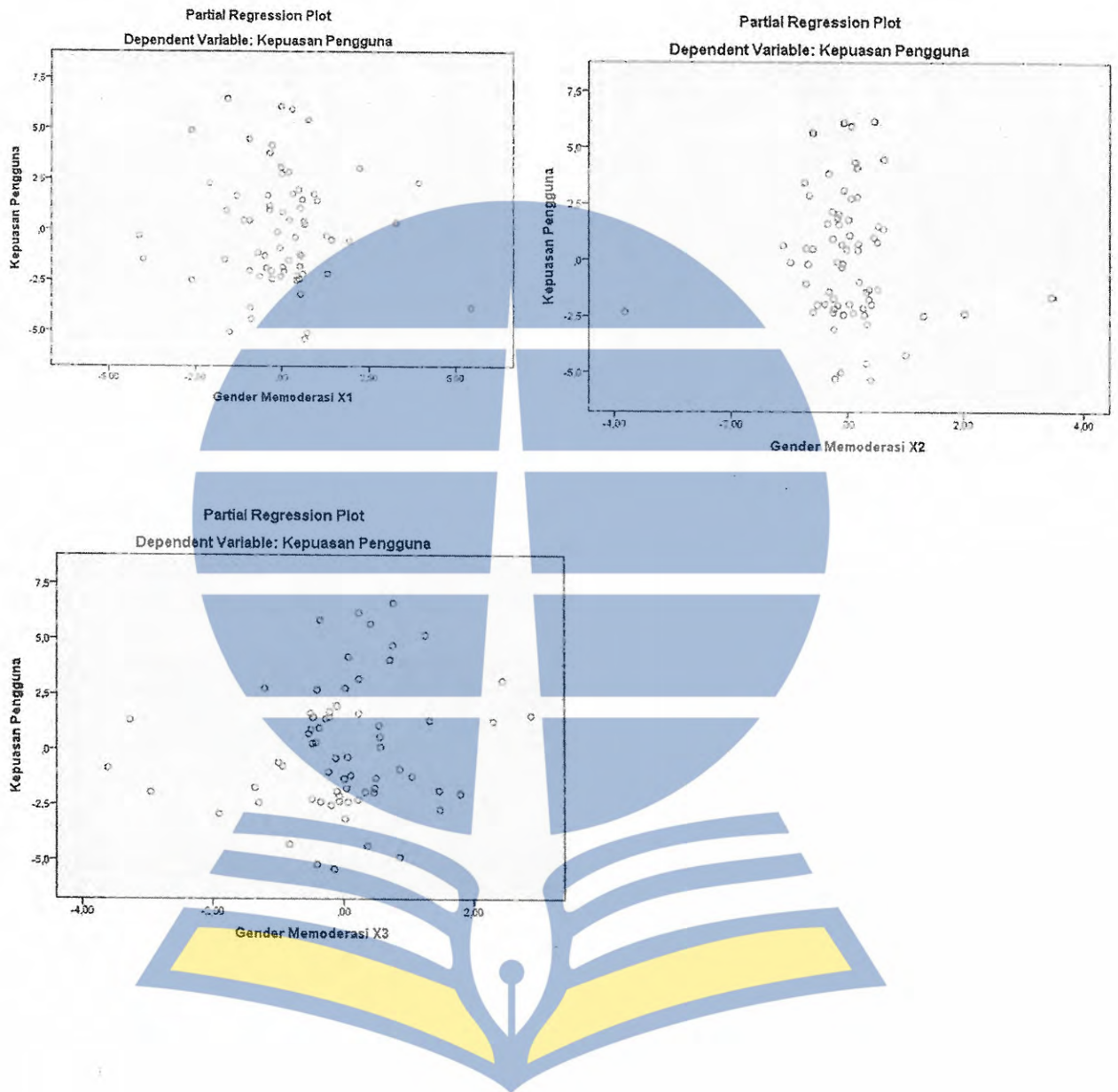
a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna

Charts

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual







One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

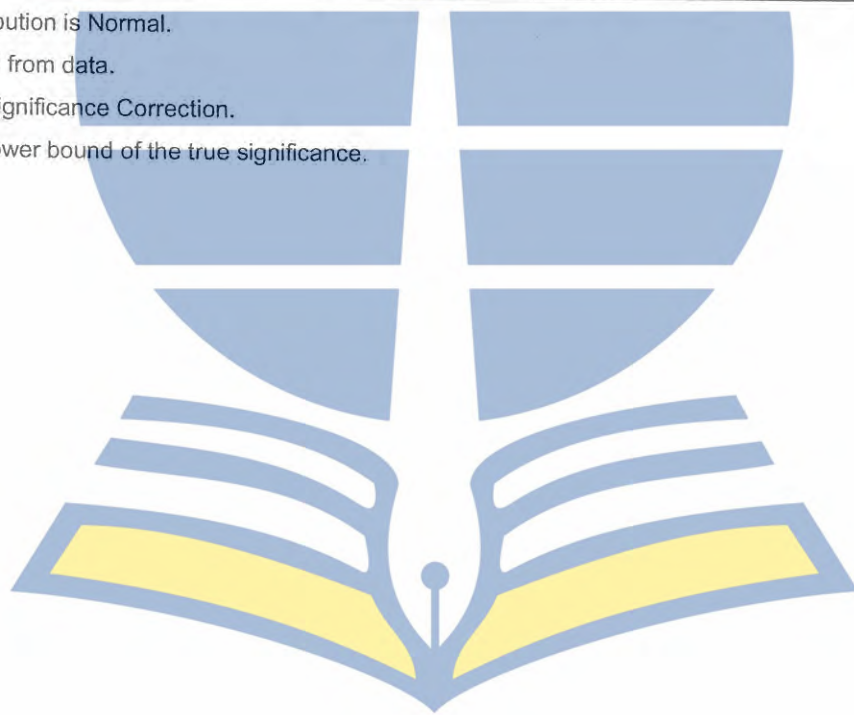
| | | Kualitas SIMDA | Kualitas Informasi | Perceived Usefulness | Kepuasan Pengguna |
|----------------------------------|----------------|-------------------|-----------------------|-------------------------|----------------------|
| N | | 68 | 68 | 68 | 68 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 27,04 | 15,01 | 15,18 | 34,26 |
| | Std. Deviation | 5,832 | 2,789 | 2,886 | 6,759 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,115 | ,113 | ,127 | ,087 |
| | Positive | ,080 | ,113 | ,113 | ,080 |
| | Negative | -,115 | -,085 | -,127 | -,087 |
| Test Statistic | | ,115 | ,113 | ,127 | ,087 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,027 ^c | ,032 ^c | ,008 ^c | ,200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

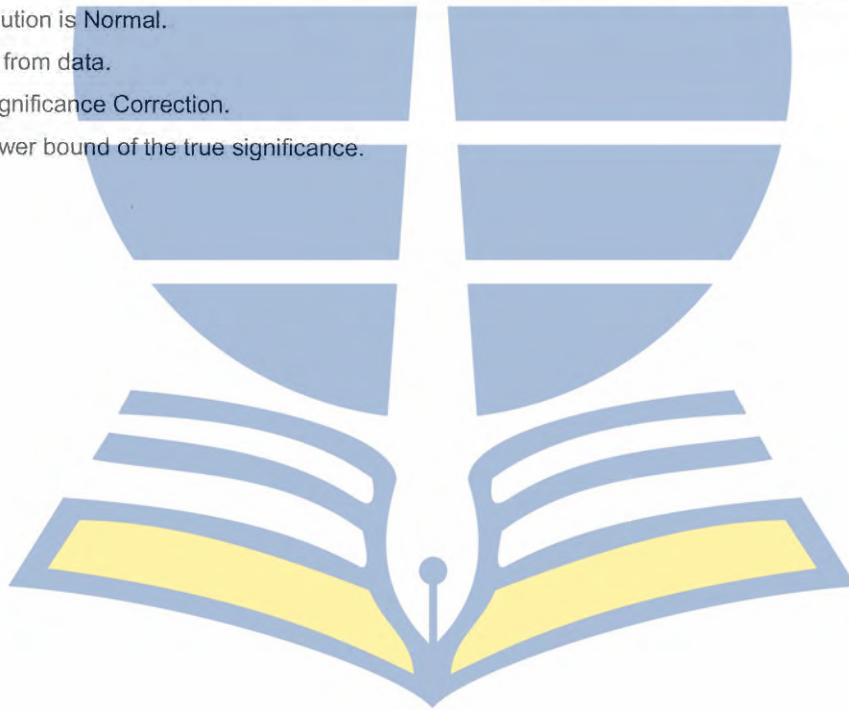
d. This is a lower bound of the true significance.



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Kualitas SIMDA | Kualitas Informasi | Perceived Usefulness | Kepuasan Pegguna |
|----------------------------------|----------------|-------------------|-----------------------|-------------------------|---------------------|
| N | | 68 | 68 | 68 | 68 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 27,04 | 15,01 | 15,18 | 34,26 |
| | Std. Deviation | 5,832 | 2,789 | 2,886 | 6,759 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,115 | ,113 | ,127 | ,087 |
| | Positive | ,080 | ,113 | ,113 | ,080 |
| | Negative | -,115 | -,085 | -,127 | -,087 |
| Test Statistic | | ,115 | ,113 | ,127 | ,087 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,027 ^c | ,032 ^c | ,008 ^c | ,200 ^{c,d} |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.



Lampiran 9

Data Target Responden

| No. | Tempat Kerja Responden | Jumlah |
|-----|---|--------|
| 1. | Sekretariat Daerah | 9 |
| a. | Bagian Administrasi Pemerintahan | 1 |
| b. | Bagian Hukum | 1 |
| c. | Bagian Organisasi | 1 |
| d. | Bagian Administrasi Pembangunan | 1 |
| e. | Bagian Administrasi Kesejahteraan Rakyat | 1 |
| f. | Bagian Administrasi Perekonomian dan SDA | 1 |
| g. | Bagian Umum | 1 |
| h. | Bagian Layanan Pengadaan | 1 |
| i. | Bagian Humas, Protokol dan Rumah Tangga | 1 |
| 2. | Sekretariat DPRD | 1 |
| 3. | Inspektorat Daerah | 1 |
| 4. | Dinas Pendidikan | 1 |
| 5. | Dinas Kesehatan | 1 |
| 6. | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang | 1 |
| 7. | Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan | 1 |
| 8. | Dinas Sosial | 1 |
| 9. | Dinas Tenaga Kerja | 1 |
| 10. | Dinas Perhubungan | 1 |
| 11. | Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian | 1 |
| 12. | Dinas Pemuda, Olahraga, Pariwisata dan Kebudayaan | 1 |
| 13. | Dinas Koperasi dan Usaha Mikro | 1 |
| 14. | Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian | 1 |
| 15. | Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan | 1 |
| 16. | Dinas Perikanan | 1 |
| 17. | Dinas Perindustrian dan Perdagangan | 1 |
| 18. | Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa | 1 |
| 19. | Dinas Lingkungan Hidup | 1 |
| 20. | Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu | 1 |
| 21. | Dinas Perpustakaan dan Kearsipan | 1 |
| 22. | Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana | 1 |
| 23. | Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil | 1 |
| 24. | Satuan Polisi Pamong Praja | 1 |
| 25. | Badan Perencanaan Pembangunan Daerah | 1 |

| No. | Tempat Kerja Responden | Jumlah |
|-----------------|-------------------------------------|--------|
| 26. | Badan Kepegawaian Daerah | 1 |
| 27. | RSUD Waluyo Jati | 1 |
| 28. | RSUD Tongas | 1 |
| 29. | Badan Keuangan Daerah | 1 |
| 30. | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | 1 |
| 31. | Badan Kesatuan Bangsa dan Politik | 1 |
| 32. | Kecamatan | 24 |
| a. | Tongas | 1 |
| b. | Sumberasih | 1 |
| c. | Wonomerto | 1 |
| d. | Sukapura | 1 |
| e. | Lumbang | 1 |
| f. | Sumber | 1 |
| g. | Kuripan | 1 |
| h. | Bantaran | 1 |
| i. | Leces | 1 |
| j. | Tegalsiwalan | 1 |
| k. | Dringu | 1 |
| l. | Gending | 1 |
| m. | Maron | 1 |
| n. | Banyuanyar | 1 |
| o. | Gading | 1 |
| p. | Tiris | 1 |
| q. | Krucil | 1 |
| r. | Kraksaan | 1 |
| s. | Pajarakan | 1 |
| t. | Krejengan | 1 |
| u. | Besuk | 1 |
| v. | Paiton | 1 |
| w. | Kotaanyar | 1 |
| x. | Pakuniran | 1 |
| 33. | Kelurahan | 5 |
| a. | Semampir | 1 |
| b. | Patokan | 1 |
| c. | Sidomukti | 1 |
| d. | Kraksaan Wetan | 1 |
| e. | Kandangjati Kulon | 1 |
| Jumlah populasi | | 68 |